

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR)
SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019 – 2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh:

**SEPDIAN AMI YOLANDA
NIM.18631137**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2022

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Sepdian Ami Yolanda
Nim : 18631137
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021**

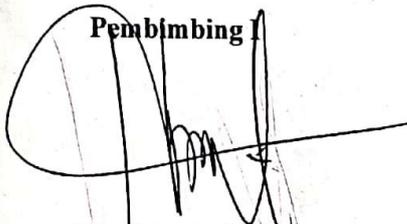
Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, ~~05-Agustus~~ 2022

Pembimbing I



Hendrianto, MA
NIDN. 202168701

Pembimbing II



Andriko, M.E.Sy
NIP.198901012019031019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sepdian Ami Yolanda
Nomor Induk Mahasiswi : 18631137
Jurusan Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Judul : **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 28 Agustus 2022



Sepdian Ami Yolanda
Sepdian Ami Yolanda
NIM. 18631137



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 296 /In.34/FS/PP.00.9/08/2022

Nama : Sepdian Amy Yolanda
NIM : 18631137
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 3

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Laras Shesa, M.H

NIP. 19920413 201801 2 003

Sekretaris,

Lutfi El-Fahhy, SH., MH

NIP. 19850429202012 1002

Penguji I,

Ratih Komala Dewi, M.M

NIP. 19900619201801 2 001

Penguji II,

Harianto Wijaya, M.E.

NIDN. 2020079003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M.Ag

NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021”**. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE. S.Pd. MM, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Pd, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
6. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syari'ah IAIN Curup

7. Ibu Ratih Komala Dewi, M.E selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik.
8. Bapak Hendrianto, MA selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Andriko, M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin yarabbal'amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Juli 2022

Penulis,

Sepdian Ami Yolanda
NIM. 18631137

MOTTO

**Saya tidak percaya pada keberuntungan
Karena keberuntungan itu “ada” ketika Kemampuan
bertemu dengan Kesempatan.
“kemampuan bisa diasah” dan “kesempatan bisa dicari”
dan Pada dasarnya keberuntungan
Bisa “diciptakan”.
(Sepdian Ami Yolanda)**

**Lepaskan segala sesuatu yang membuatmu
Stress dan Sedih
Apa yang menjadi milikmu
akan menemukanmu.
(Ali Bin Abi Thalib)**

**Bukan ingin menjadi lebih baik dari orang lain,
Tapi aku hanya ingin lebih baik dari diriku
Yang dulu.
(Ali Bin Abi Thalib)**

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas nikmat, Ridha dan kesempatan yang di berikan Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Terima Kasih kepada Ibu ku, Malaikat cantik yang melahirkan dan membesarkanku, terima kasih karena sudah menjadi pahlawan yang sangat amat berjasa sampai detik ini, terima kasih karena ibuku yang selalu mendukung apapun yang aku impikan selalu ibuku perjuangkan.
2. Ibu Ratih Komala Dewi, M.E selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik.
3. Kedua pembimbingku Bapak Hendrianto, MA dan Andriko, M.E.Sy yang telah membimbing dan memberikan arahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk Sahabat Terbaikku Terima Kasih Banyak Kepada Rocky Juanda, Inda Hari Utari, Helga Oktora dan Randi Winardo yang selalu melengkapi kekurangan dan membantu menyelesaikan skripsiku.
5. Untuk Teman-Temanku yang Lainnya Juga Terima Kasih Kepada Randi Gunawan, Desti Nabila Putri, Ella Humahira. Nurkumala Dewi, Rita Sri Ratu Sugiarti, Rica Sarmila, Riski Vamela yang selalu memberikan keceriaan dan semangat dalam setiap situasi perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Perbankan Syariah, terima kasih atas segala ilmu yang kalian berikan. Serta teman-teman Perbankan Syariah lokal B dan Lokal D angkatan 2018, terimakasih untuk tali silaturahmi yang diberikan selama ini.
7. Untuk organisasiku Keluarga Besar DEMA F-SEI dan UKM Kesenian terimakasih untuk tali silaturahmi dan pengalaman yang diberikan.

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019-2021**

Oleh: Sepdian Ami Yolanda (18631137)

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan dan bertahannya perusahaan. Penelitian pada CSR ini bertujuan menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan CSR pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengujian analisa data menggunakan SPSS 25 dan populasi penelitian adalah 11 perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021 dengan teknik purposive sampling dalam pemilihan sampelnya, sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 33 sampel yang diambil selama 3 tahun dari 11 perusahaan tersebut. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan kepemilikan saham publik berpengaruh positif, sedangkan ukuran perusahaan, berpengaruh negatif pada pengungkapan CSR. Dengan jumlah nilai T_{hitung} sebesar -2,249 dengan nilai signifikan sebesar 0,032, sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,69726, sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ (-2,249 < 1,69726) dan nilai signifikannya $0,032 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai T_{hitung} sebesar 0,213 dengan nilai signifikan 0,832, sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,69726, sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ (0,213 < 1,69726) dan nilai signifikan $0,832 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan. kepemilikan saham publik (KSP) memiliki nilai T_{hitung} sebesar 2,249 dengan nilai signifikan 0,032, sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,69726, sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ (2,249 > 1,69726) dan nilai signifikan $0,032 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan saham publik (KSP) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Kata Kunci : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik, CSR.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING i

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ii

KATA PENGANTAR iii

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR TABEL xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Batasan Masalah dan Hipotesis 6

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

E. Kajian Literatur 11

F. Definisi Operasional 13

G. Metode Penelitian 19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Profitabilitas 27

B. Ukuran Perusahaan 31

C. Kepemilikan Saham Publik 35

D. Tangung Jawab Sosial Perusahaan 36

E. Kerangka Pemikiran 41

**BAB III GAMBARAN UMUM BURSA EFEK INDONESIA DAN
PERBANKAN DI INDONESIA**

A. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI).....	43
B. Pengertian Bursa Efek Indonesia (BEI).....	46
C. Pengertian dan Sejarah Singkat Perbankan di Indonesia.....	49
D. Pengertian dan Sejarah Singkat Lembaga Perbankan.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif	59
B. Uji Asumsi Klasik.....	62
C. Analisis Linear Berganda.....	69
D. Uji Hipotesis	71
E. Pembahasan	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.5 Normal Probability Plot99
2. Gambar4.6 Histogram Distribusi99
3. Gambar4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas 100

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	101
2. Tabel 4.2 Nilai Maksimum	101
3. Tabel 4.3 Nilai Minimum.....	101
4. Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	102
5. Tabel 4.7 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	102
6. Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	103
7. Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	103
8. Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	103
9. Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)	104
10. Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep yang menyebutkan bahwa Organisasi, khususnya Perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan ini berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan”, yang harus berdasarkan keputusan yang tidak semata berdasarkan dampak dalam aspek ekonomi, tetapi juga menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Oleh karena itu, Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak terhadap seluruh pemangku kepentingannya.¹

Perusahaan semakin memahami bahwa persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat dan menuntut untuk dapat menciptakan suatu metode bisnis yang mampu menjadi bidang keunggulan yang dimiliki. Hal ini dilakukan perusahaan agar dapat mempertahankan kesistensi perusahaan. Untuk

¹ Ujianto Singgih Prayitno, *Corporate Social Responsibility: Konsep, Strategi dan Perusahaan* (P3DI Setjen DPR RI dan Azza Grafika 2015, 2015).hlm.v

mengukur eksistensi perusahaan dapat diukur dengan melihat kinerja perusahaan tersebut.

Konsep CSR di Indonesia sudah mulai berkembang ke arah yang lebih baik seiring dengan meningkatnya perhatian masyarakat global terhadap perkembangan perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia. Berbagai perusahaan sudah mulai menunjukkan komitmennya untuk menetapkan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Perusahaan yang besar biasanya memiliki aktivitas yang banyak dan kompleks, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki *Shareholder* yang lebih banyak, serta memiliki perhatian yang lebih dari kalangan publik, maka dari itu perusahaan memiliki tekanan yang lebih besar untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat, juga akan mendapatkan tekanan yang lebih dari pihak eksternal perusahaan untuk lebih mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya secara luas. Suatu perusahaan yang memiliki profit lebih besar harus lebih aktif melaksanakan CSR.²

Corporate Social Responsibility (CSR) yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Pada Pasal 74 Ayat 1 Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam

²Dr. Lela Nurlela Wati, S.E, M.M. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)* (Myria Publisher, Ponorogo, 2019).hlm.9-11

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. CSR merupakan perwujudan komitmen yang dibangun oleh perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosialnya disekitar perusahaan.³

Untuk penerapan CSR yang dilaksanakan Bank dengan menerapkan 3 pilar, yang dimana 3 pilar tersebut bergerak dibidang pendidikan dan kewirausahaan, bidang Ekonomi dan Bidang Lingkungan Hidup. Kegiatan CSR yang dilakukan Bank dalam bidang Ekonomi yakni pembangunan secara berkelanjutan seperti pembangunan jalan, rumah ibadah dan lainnya. Untuk bidang pendidikan dan kewirausahaan kegiatan CSR Bank yakni memberikan bantuan sarana penunjang pendidikan dan bantuan tempat usaha. Sedangkan bidang Lingkungan berupa penanaman bibit dan penghijauan. Bank yang sudah memiliki reputasi yang baik pada nasabahnya, seperti memberikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, sehingga meninggalkan kesan yang baik. *Corporate Social Responsibility* merupakan mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegritaskan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksi dengan *Stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab di bidang hukum. Dengan dikeluarkannya undang-undang mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR), banyak peneliti melakukan penelitian mengenai CSR baik itu pada perusahaan manufaktur ataupun pada perusahaan perbankan.

³ sisca Andu h Dindin, abdurohim BS, alfiana, Puji Muniarty, ina indriana, suprapto, mardiah, angga rattana putra, andi hartati, gwen loudia lee pattinama, marlya fathia, cristina bagenda, *Corporate Social Responsibility Perusahaan*, edisi 1 (widina bhakti persada, bandung, 2022).hlm.40

Salah satu ciri yang dapat memengaruhi tanggung jawab sosial yaitu profitabilitas, Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan yang memiliki *Profit* Tinggi harus bisa menerapkan CSR dan ikut berperan aktif dalam kegiatan CSR. Perusahaan yang memiliki *Profit* Tinggi akan memberikan kesempatan besar kepada suatu manajemen untuk mengungkapkan serta melakukan program CSR. Oleh sebab itu, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin besar pengungkapan CSR tersebut.⁴

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi. Ukuran perusahaan menunjukkan adanya perbedaan resiko usaha perusahaan besar dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan pada dasarnya terbagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin baik teknologi dan sistem dalam perusahaan serta adanya kemudahan baik manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan akan mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan kapasitas perusahaan dalam produksi perusahaan yang semakin besar maka semakin meningkatkan profitabilitas.⁵

⁴ Rinafatkhia Turifqiyahni, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan saham publik terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan," *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbankan, Surabaya*, 2016, hlm.4-5.

⁵ Dr. Lela Nurlela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*.(Mylia Publisher, Ponorogo, 2019)hlm.30

Perusahaan yang sahamnya banyak dimiliki oleh publik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi dimata masyarakat, Kepemilikan saham oleh publik adalah jumlah saham yang dimiliki oleh publik, yaitu individual atau institusi yang memiliki kepemilikan saham dibawah lima persen yang berada diluar manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Semakin tersebar nya kepemilikan saham perusahaan, maka perusahaan tersebut diharapkan akan mengungkapkan informasi lebih banyak mengenai aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Perusahaan Perbankan Di Indonesia melakukan pelaporan sosial adalah karena adanya perubahan paradigma pertanggung jawaban, dari manajemen ke pemilik saham kepada seluruh *stakeholder*. hal ini di tegaskan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.101 Dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.⁶ secara implisif menyarankan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab terhadap masalah Lingkungan dan Sosial. Namun seharusnya tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan sektor perbankan mengungkapkan dan pelaksanaan berdasarkan pada indikator kinerja ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat/sosial dan produk.⁷

⁶ "Psak No.101 Dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure," *Repository.unisba.ac.id,.hlm.10*

⁷ Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat* (Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No.1, Menteng, Jakarta, 2020).

Masing-masing perusahaan mempunyai ciri khas dan karakteristik yang membedakan dengan perusahaan yang lainnya. Karakteristik perusahaan sebagai faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Karakteristik perusahaan merupakan sifat yang melekat pada suatu perusahaan yang dapat menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan diatas beberapa hasil riset yang mengungkapkan bahwa pengaruh CSR pada perusahaan tertentu itu sangatlah penting, tetapi pada perusahaan yang ada di indonesia pun masih terbilang lemah maka dari itu apakah nilai CSR pada beberapa perusahaan itu dimaksimalkan atau mala sebaliknya, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR pada beberapa perusahaan dengan mengambil judul yaitu : **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021”**.

B. Batasan Masalah Dan Hipotesis

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Bank yang di batasi dalam penelitian ini ada 11 perusahaan perbankan yaiu:

- a. Bank Rakyat Indonesia Tbk
- b. Bank Negara Indonesia Tbk
- c. Bank Central Indonesia Tbk
- d. Bank Tabungan Negara Tbk
- e. Bank Mandiri Tbk
- f. Bank Jago Tbk
- g. Bank Danamon Tbk
- h. Bank BTPN Tbk
- i. Bank Mega Tbk
- j. Bank Maybank Indonesia Tbk
- k. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan penelitian, yang mana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Disebut sementara, hal ini dikarenakan jawaban yang disajikan hanya berdasar dari teori yang ada, belum dapat dinyatakan dengan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan beberapa data.

Jadi hipotesis juga dapat disebut sebagai teori terhadap rumusan penelitian, sebelum ada jawaban yang berdasarkan fakta yang nantinya akan diteliti.

- a. H_0 : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan oleh pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Ha :Terdapat pengaruh yang signifikan oleh pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

- b. *H₀* :Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan oleh pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Ha :Terdapat Terdapat pengaruh yang signifikan oleh pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

- c. *H₀* :Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan oleh pengaruh kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Ha :Terdapat pengaruh yang signifikan oleh pengaruh kepemilikan saham terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

- d. *H₀* : Profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik Secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Ha : Profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik Secara bersamaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 ?

- b. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 ?
- c. Bagaimana pengaruh kepemilikan saham publik perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 ?
- d. Bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilihat dari Latar belakang dan Rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 ?
- b. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 ?
- c. Mengetahui pengaruh kepemilikan saham publik perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 ?

- d. Mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 ?

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ada, harapan penulis penelitian ini akan memberikan manfaat atau kegunaan bagi semua pihak, yaitu:

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi literatur untuk penelitian lanjutan, dapat memberi informasi tambahan atas teori-teori perguruan tinggi, dan manfaat berupa teori dan aplikasi untuk pengembangan keilmuan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Studi Perbankan Syariah.

- b. Secara praktis

- 1) Bagi perusahaan, Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan sebagai salah satu motivasi untuk meningkatkan program CSR. Pada masyarakat yang akan datang dan untuk menyadari perlunya menerapkan CSR dalam aktivitas pengelolaan perusahaan.
- 2) Bagi Investor, Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada investor sebagai bahan masukan dan informasi mengenai laporan CSR perusahaan yang dapat membantu para investor dalam memberikan keputusan yang tepat.

- 3) Bagi Pembaca, Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan kepustakaan atau referensi empiris mengenai pengaruh profitabilitas, perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- 4) Bagi Penulis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan penulis mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran asset perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

E. Kajian Literatur

Dari hasil pengamatan penulis mengenai topik penelitian yang akan dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Ada beberapa topik penelitian yang hampir sama yang akan penulis angkat. Berikut beberapa penelitian terkait pengaruh dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fauzi pada tahun 2011 mengenai “pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*” penelitian ini berasumsi menemukan bukti empiris bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara ROA dengan *Corporate Social Responsibility* yang kemudian menyatakan bahwa jika perusahaan memiliki tingkat ROA yang tinggi, maka perusahaan akan memiliki dana yang cukup untuk dialokasikan kepada

kegiatan sosial dan lingkungan sehingga tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan akan tinggi.⁸

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Gusti tahun 2014 menyatakan tidak ada pengaruh kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan publik lebih tinggi akan lebih banyak mengungkapkan sosial karena dinilai memiliki tanggung jawab secara moral kepada masyarakat.⁹

Ketiga, menurut Kamil 2012, tingkat profitabilitas yg semakin tinggi mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba yang semakin tinggi, sehingga entitas mampu untuk meningkatkan tanggung jawab sosial, serta melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan dengan lebih luas.¹⁰

Keempat, semakin besar ukuran perusahaan, semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial dibanding dengan pengungkapan perusahaan kecil. Gunawan menyatakan bahwa, perusahaan yang besar akan memiliki pemegang saham yang mungkin memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan dan

⁸ Fauzi M., ““pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility,”” *Institut Bisnis dan Informatika* vol.8 (2011): hlm.10.

⁹ Gusti, ““Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Pengungkapan CSR.”” vol.9 (t.t.): hlm.7.

¹⁰ khamil ahmed, ““Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Pengungkapan CSR.”” 2012, hlm.6-8.

laporan tahunan akan digunakan untuk menyebarkan informasi tentang tanggung jawab sosial.¹¹

Kelima, Menurut Effendi 2009 Mengatakan bahwa terdapat Dua Hal yang mendorong perusahaan menerapkan CSR. Yaitu pengaruh yang berasal dari luar perusahaan (*External Divers*) dan dari dalam perusahaan (*Internal divers*). Faktor pendorong dari luar adalah adanya regulasi, hukum dan diwajibkannya analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) Dari operasi perusahaan. Sedangkan faktor yang berasal dalam perusahaan adalah Nilai, Kebijakan Manajemen, Strategi Dan tujuan perusahaan.¹²

F. Definisi Operasional

Berikut ini beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Terdapat 3 Variabel X atau Independen Yaitu Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan saham publik Dan 1 Variabel Y atau Dependen Yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR).

¹¹ Gunawan, ““Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Pengungkapan Media Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi*, hlm.10.

¹² Effendi, ““Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan CSR,”” *Jurusan Akuntansi Ekonomi Dan Bisnis* vol.8 (t.t.): hlm.8.

1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang didapat dari aktivitas perusahaan pada periode akuntansi. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tersebut juga semakin tinggi, sehingga mampu untuk meningkatkan tanggung jawab sosial serta pengungkapan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan dapat diungkapkan secara lebih luas.¹³

Dalam penelitian ini untuk menghitung rasio ROA, dapat dirumuskan dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva atau Asset}} \times 100\%$$

¹³ Tutik Siswanti Windari Novika , “Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas,” *JIMA Jurnal Ilmia Mahasiswa Akuntansi* VOL.2 NO.1 (Januari 2022): hlm.46.

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan skala untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar merupakan emiten yang banyak disoroti oleh publik, pengungkapan yang lebih besar akan mengurangi politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang lebih kecil. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari sektor bisnis yang dijalankan dan juga dapat dinyatakan dalam total asset, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Menunjukkan semakin besar ukuran asset perusahaan.¹⁴ Ukuran perusahaan merupakan Variabel yang sering digunakan dalam menjelaskan berbagai macam pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan diproksikan dengan *log total asset* dengan tujuan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara perusahaan besar dengan perusahaan kecil sehingga data asset dapat didistribusikan dengan normal.

Dalam penelitian ini, untuk menghitung Ukuran perusahaan adalah:

$$\text{SIZE} = \text{Log Natural} (\text{Total asset})$$

¹⁴ “ukuran perusahaan (pengertian, jenis dan kriteria),” <http://ekonomi.bunghatta.ac.id>, t.t.

c. Kepemilikan saham publik

Kepemilikan saham publik merupakan proposi saham yang dimiliki masyarakat/publik terhadap saham perusahaan. Pengertian publik disini adalah pihak individu atau institusi yang memiliki saham dibawah 5% (<5%) yang berada diluar manajemen dan tidak mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan. Kelompok pemegang masyarakat disini, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% biasanya merupakan gabungan dari kepemilikan dari banyak masyarakat. Kelompok pemegang saham ini disebut dengan kelompok pemegang saham publik.¹⁵ Kelompok pemegang saham publik biasanya merupakan kelompok minoritas perusahaan. Saham yang dimiliki publik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kredibilitas yang tinggi kepada masyarakat dalam memberikan deviden atau imbalan dan perusahaan juga mampu beroperasi seraca terus-menerus (*going concern*) sehingga mampu untuk melakukan pengungkapan secara lebih luas lagi.

Dalam penelitian ini untuk menghitung kepemilikan saham publik adalah:

$$\text{KSP} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Lembar Saham Publik}}{\text{Total Lembar Saham Perusahaan}} \times 100\%$$

¹⁵ <http://www.KajianPustaka.com/2019/12/strukturkepemilikan-intitusal-manajerial-dan-publik.html>, t.t.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR merupakan data yang diungkapkan oleh suatu perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan tersebut. Pengungkapan CSR dapat diukur dan diamati ada atau tidaknya item informasi pengungkapan CSR yang ditentukan dalam laporan tahunan atau *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)*.

a. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR), Merupakan suatu tindakan yang oleh perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap sosial dan lingkungan dimana perusahaan tersebut berada. Pada dasarnya tanggung jawab sosial adalah bagaimana suatu perusahaan memberikan perhatiannya kepada lingkungan sekitar perusahaan terhadap dampak yang terjadi dari kegiatan operasional perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang diberikan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai komersial perusahaan tanpa meninggalkan nilai suatu etika untuk kualitas lingkungan dan masyarakat berdasarkan pada tiga konsep tanggung jawab sosial yaitu :¹⁶ *profit, people and planet* atau *triple bottom line*, dimana setiap perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mencari laba saja (*profit*)

¹⁶ Dr. Lela Nurlela Wati, S.E., M.M., *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. (Mylia Publisher, Ponorogo, 2019). hlm.25

namun perusahaan harus memperhatikan dan memberi kontribusi terhadap masyarakat yang ada di sekitar perusahaan (*people*) dan perusahaan diwajibkan untuk memperhatikan , menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar perusahaan (*planet*). Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk tindakan yang dimulai dari pertimbangan etis yang diarahkan untuk meningkatkan perekonomian yang disertai oleh peningkatan terhadap kualitas hidup karyawan serta kualitas hidup masyarakat secara lebih luas.

Perhitungan pengungkapan CSR dapat dinyatakan dalam rumusan berikut ini :

$$\text{CSRDI} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan.

X_{ij} :Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan (Jika item diungkapkan maka beri nilai 1, Jika item tidak diungkapkan maka beri nilai 0).

n_j :Jumlah item untuk perusahaan (n_j= 91 item versi GRI)

Apabila item informasi tidak diungkapkan dalam laporan tahunan , maka dinyatakan dengan angka 0, dan jika diungkapkan dalam laporan tahunan maka dinyatakan dengan skor 1. Selanjutnya, skor setiap item dijumlahkan untuk mendapatkan hasil secara keseluruhan skor dalam setiap perusahaan.

G. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif Deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menh analisis data dengan cara mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (*Correlational Reeach*). Penelitian korelasi mempelajari dua variabel atau lebih yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.¹⁷

1. Jenis Data

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah data sekunder, yang mana data diperoleh dari sumber kedua atau data yang telah ada, dalam hal ini peneliti akan mengambil data dilaporan keuangan atau laporan tahunan (*Annual Report*) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 di www.idx.co.id.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumber data atau tempat perolehan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kepustakaan dengan memperoleh dari berbagai sumber bahan bacaan seperti buku, kamus, jurnal, artikel dan tesis. Data dokumenter yang diperoleh dari berbagai dokumen seperti arsip, catatan khusus, laporan tahunan dan laporan lainnya. Kemudian dari data online yang

¹⁷ Dr.Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E.,M.M, Novita Rizal,.S.E.,M.M.,Ak,CA,CFrA & Riza Bahtiar Sulystian, S.E.,M.M, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 3 2021 (Widya Gama Press, Lumajang 2021, t.t.).hlm.76

diperoleh melalui pencarian internet dengan mengakses situs-situs terpercaya seperti, E-Book, E-Jurnal, dan Google Scholar.

3. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebesar 11 perusahaan bank dan jumlah periode pengamatan selama 3 tahun.

4. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Penggunaan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian atau dipilih berdasarkan kriteria-kriteria. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- b. Perusahaan menerbitkan Laporan Tahunan secara konsisten periode 2019-2021.
- c. Perusahaan mengungkapkan Laporan *Corporate Social Responsibility* selama periode pengamatan dan informasi terkait dengan variabel penelitian yang dibutuhkan selama periode 2019-2021.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah periode pengamatan selama tiga tahun sehingga data observasi berjumlah 33, sebagaimana yang tercantum pada lampiran.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang diperoleh dari Situs Resmi perusahaan dan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2021. Metode Dokumentasi merupakan penggunaan data dari dokumen-dokumen yang telah tersedia sebagai sumber sekunder. Data penelitian ini diperoleh dari Situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id. Pojok Bursa Efek Indonesia.¹⁸ Data diatas dapat berupa jurnal, laporan keuangan, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada beberapa macam dalam Teknik pengumpulan data pada penelitian, dan semua itu akan disesuaikan dengan kebutuhandan keadaan dari si peneliti dan untuk penelitiannya yaitu pada data dokumentasi laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Menelaah dokumentasi penting untuk menemukan data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang didapat dari telaah

¹⁸ Drs.Syahrum, M.Pd & Drs.Salim,M.Pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Citapustaka Media, Bandung, 2014).hlm.146

dokumentasi ini di klasifikasikan bukan data primer tapi merupakan data sekunder. Data laporan yang didapat melalui penelusuran dokumentasi yang sebenarnya tergolong data sekunder.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk menggambarkan data kuantitatif. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS Statistics 25.0 adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisa sebuah data dengan analisa statistika. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis.

7. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Kemungkinan munculnya masalah dalam analisis regresi cukup sering, sehingga diperlukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dapat dinyatakan bahwa: memiliki distribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas, antara variabel independen, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi gejala autokorelasi antara residual setiap variabel independen. Pengujian tersebut, meliputi uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam suatu model regresi berguna untuk melihat apakah data yang diuji terdistribusi normal. Data yang normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smisnov* (Uji K-

S) dengan menggunakan bantuan program statistik. Pengambilan keputusannya, yaitu bila probabilitas $>0,05$ berarti distribusi data normal, apabila probabilitas $<0,05$ berarti distribusi data tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji keberadaan korelasi variabel-variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, dengan ketentuan.

Jika nilai *tolerance* $<0,10$ dan $VIF > 10$, terjadi multikolinearitas

Jika nilai *tolerance* $>0,10$ dan $VIF <10$, tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan tes *Durbin-Watson* (DW).

- 1) Bila nilai DW antara du dan $(4-DU)$ berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Bila $DW < DL$ berarti terjadi autokorelasi positif.
- 3) Bila $DW >(4-DL)$ berarti terjadi autokorelasi negatif.

4) Bila DW antara (4-DU) dan (4-DL) berarti hasil tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi perbedaan variasi dari residual satu ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang berjenis homoskedastisitas atau tidak terjadinya heterokedastisitas. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang di prediksi, dan sumbu X adalah residual.

8. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan menggunakan regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran asset perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan CSR.¹⁹ Model analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$$CRSDI = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2SIZE + \beta_3KSP + e$$

Keterangan :

¹⁹ Harlan Johan, *Analisis Regresi Linear* (Penerbit Gunadarma, 2018).hlm.13-17

CSRSD : Indeks Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

α : Kostanta

$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3$: Koefisien Regresi

ROA(X_1) : Profitabilitas

SIZE (X_2) : Ukuran Perusahaan

KSP (X_3) : Kepemilikan Saham Publik

e : Error

9. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu : Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (uji t) digunakan untuk menguji variabel independent secara individual untuk menerapkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan signifinance level dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji t ini adalah apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_a ditolak berarti secara individual variable independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan ≤ 0.05 maka H_a diterima berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F sering juga disebut dengan Uji *goodness of fit*. Yaitu untuk menguji pengaruh serluruh variabel independen (x_1, x_2, x_3) secara simultan terhadap variabel terikat. Apabila probabilitas tingkat kesalahan pada Fhitung lebih kecil dari tingkat signifikan tertentu maka variabel (x_1, x_2, x_3) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan suatu pengukuran untuk mengetahui keselarasan dan ketepatan hubungan antara variable independent dengan variable dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik variabel independent menjelaskan tentang variabel dependen. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel independen mengungkapkan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel depende

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam menentukan suatu hasil penelitian dibutuhkan teori sebagai landasan ilmiah yang rasional dan komprehensif dengan tujuan untuk mendapatkan hasil maksimal. Penelitian ini menggunakan teori sebagai landasan teoritisnya, yaitu profitabilitas, ukuran asset perusahaan dan kepemilikan saham publik. Teori inilah yang menjadi dasar untuk menganalisis, membahas dan memecahkan permasalahan dalam penelitian. Karena dengan mengetahui teori ini, kita dapat mengetahui seberapa berpengaruhnya profitabilitas, ukuran asset dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).¹

A. Profitabilitas

Profitabilitas adalah alat pengukuran yang digunakan untuk memperhitungkan keefektifitasan dalam mencari laba/profit. Profitabilitas ini memperlihatkan tingkatan dayaguna manajemen suatu entitas, yang mana akan memperlihatkan laba/profit yang didapat melalui penjualan. Yang mana akan memperlihatkan laba/profit yang didapat dari penjualan serta pemodal dari luar, rasio ini digunakan untuk menampilkan efisiensi entitas.

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dan profitabilitas yang dicapai oleh

¹ R.Apriyanto & A.Surachim, "Profitabilitas (ROA) Dipengaruhi Oleh Manajemen Kas," *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* Vol 17 N0.1 (2017): hlm.39-45.

perusahaan atau bank yang bersangkutan. Profitabilitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas bank dalam mencapai tujuannya.²

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Hasil pengukuran dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen, jika berhasil mencapai target yang ditentukan mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal mencapai target yang telah ditentukan, akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk kedepannya Berikut ini merupakan pemaparan pengertian rasio profitabilitas menurut para ahli, yaitu:

- a. Menurut Kasmir, rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini, ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.³
- b. Menurut Fahmi, rasio profitabilitas adalah pengukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya

² Bayu Ifandi Wijaya, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)," *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol.4 No.12 (2015): hlm.4-7.

³ kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta, Indonesia: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.11.

tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.⁴

Jadi dapat disimpulkan, rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas penjualan dan operasionalnya persatu periode.

1. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

ada beberapa tujuan dalam penggunaan rasio profitabilitas maupun bagi luar pihak perusahaan yaitu:

- a. Untuk mengukur laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan ditahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk melihat perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur tingkat produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur tingkat produktifitas dari seluruh dana perusahaan baik modal sendiri.⁵

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan

⁴ Irham Fahmi, "Analisis Kinerja Keuangan, cetakan ke-2" (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80.

⁵ Tutik Siswanti Windari Novika , "Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas," *JIMA Jurnal Ilmia Mahasiswa Akuntansi* VOL.2 NO.1 (Januari 2022): hlm.46.

perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya suatu profitabilitas, salah satunya yaitu:

2. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Atau dengan kata lain, ROA adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.⁶

ROA dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi. Laba merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam sebuah usaha, termasuk juga bagi usaha perbankan. Alasan dari pencapaian laba perbankan tersebut dapat berupa kecukupan dalam memenuhi kewajiban terhadap pemegang saham, penilaian atas kinerja pimpinan, dan meningkatkan daya

⁶ Ni Putu Alma Kalya Almira & Ni Luh Putu Wiagustini, "Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham," *E-jurnal Manajemen* Vol.9 No.3 (2020): hlm 3-8, <https://doi.org/10.24843/EJUMUNUD.2020.v09.i03.p13>.

tarik investor untuk menanamkan modalnya. Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas.

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva atau Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA : Indikator Untuk Sebuah Perusahaan
Dibanding Dengan Total Asset Perusahaan

Laba Bersih Setelah Pajak : Laba Yang Dikurangi Oleh Beban Pajak
Total Asset : Total Kekayaan Yang Dimiliki

Perusahaan

B. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang skalanya besar cenderung lebih banyak mengungkapkan tanggung jawan sosial peusahaan dari pada perusahaan yang mempunyai skala lebih kecil. Semakin banyak aktiva maka semakin banyak aktiva yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang yang semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan itu dikenal dalam

masyarakat.⁷

Perusahaan yang lebih besar terhadap masyarakat akan memiliki pemegang saham yang mungkin memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan dan laporan tahunan akan digunakan untuk menyebarkan informasi tentang tanggung jawab sosial tersebut. Perusahaan besar lebih cenderung untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dari pada perusahaan dengan skala yang kecil. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi yang menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki lebih banyak pemegang saham yang perhatian terhadap program sosial perusahaan akan semakin luas. Ada dugaan bahwa perusahaan kecil akan mengungkapkan lebih rendah kualitasnya dibandingkan perusahaan besar. Hal ini dikarenakan ketiadaan sumber daya dan dana yang cukup besar dalam laporan tahunan.

Menurut Bapepam N0.9 tahun 1995 berdasarkan ukuran, perusahaan dapat digolongkan atas 2 kelompok sebagai berikut:

a. Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil merupakan badan hukum yang didirikan di Indonesia yang : (1) memiliki jumlah kekayaan (total asset) tidak lebih dari Rp.20.000.000.000; (2) bukan merupakan afiliasi dan dikendalikan oleh suatu perusahaan yang bukan perusahaan menengah/kecil; (3) bukan merupakan reksadana.

⁷Dr. Lela Nurlela Wati,S.E.,M.M, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)* (Myria Publisher,Ponorogo 2019).hlm.30

b. Perusahaan Menengah/Besar

Perusahaan Menengah/Besar merupakan kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau penjualan tahunan usaha. Usaha ini meliputi usaha Nasional (Milik Negara atau Swasta) dan usaha asing yang memiliki kegiatan Di Indonesia.

Berbagai cara dapat dilakukan untuk mengklasifikasikan Ukuran Asset Perusahaan yaitu berdasarkan jumlah karyawan, kapitalisasi pasar dan log total asset, pada penelitian ini, ukuran asset perusahaan dilihat dari log total asset yang dimiliki perusahaan.⁸

Menurut undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang usaha kecil, mikro dan menengah, perusahaan dibagi menjadi empat jenis yaitu:

- a. Usaha mikro, adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagai mana yang diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha kecil, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yanghg bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang usaha yang dimiliki, atau dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yang dimaksud dalam undang-undang ini.
- c. Usaha menengah, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri. Yang dilakukan oleh orang atau badan usaha yang merupakan

⁸ “ukuran perusahaan (pengertian, jenis dan kriteria),” <http://ekonomi.bunghatta.ac.id>, t.t.

anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

- d. usaha besar, adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.⁹

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, penjualan, modal, laba dan yang lainnya. Dalam penelitian ini, untuk menghitung Ukuran Asset perusahaan adalah:

$$SIZE = \text{Log Natural (Total asset)}$$

Keterangan:

SIZE : Ukuran Perusahaan

Log Natural : Logaritma Natural Atau Rata-Rata Total Asset Perusahaan

Total Asset : Total Kekayaan Perusahaan Atau Laba Bersih Setelah Pajak

⁹ Muniati Dewi, "Ukuran Perusahaan," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* vol.4 No.2 (2015): hlm.5-9.

C. Kepemilikan Saham Publik

Kepemilikan saham publik adalah proporsi saham yang dimiliki publik/masyarakat terhadap saham perusahaan. Pemegang saham publik biasanya merupakan pemegang saham minoritas perusahaan. Saham yang dimiliki oleh publik mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi pada masyarakat dan memberikan imbalan (*dividen*) dan juga perusahaan mampu beroperasi terus menerus (*going concern*) sehingga akan melakukan pengungkapan secara luas. Semakin besar saham yang dimiliki oleh publik, akan semakin banyak informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan, investor ingin memperoleh informasi seluas-luasnya tentang tempat berinvestasi serta dapat mengawasi kegiatan manajemen, sehingga kepentingan dalam perusahaan. Dalam penelitian ini untuk menghitung kepemilikan saham publik adalah :¹⁰

$$\text{KSP} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Lembar Saham Publik}}{\text{Total Lembar Saham Perusahaan}} \times 100\%$$

Keterangan :

KSP

: Kepemilikan Saham Publik

Jumlah kepemilikan lembar saham publik : Jumlah Saham <5%

Total Lembar Saham : Saham Yang Disetor

¹⁰ <http://www.KajianPustaka.com/2019/12/strykturkepemilikan-intitusional-manajerial-dan-publik.html>, t.t.

Penuh

Oleh Perusahaan

D. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan bermanfaat dalam meningkatkan penjualan, meningkatkan citra perusahaan, serta meningkatkan daya tarik perusahaan baik dimata investor maupun dimata analisis keuangan. Mengungkapkan bahwa pertanggung jawaban sosial perusahaan diungkapkan dilaporan yang disebut *Sustainability Reporting*. *Sustainability Reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*).

1. Prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR) meliputi :

a. *General* (Umum)

Prinsip ini memberikan pedoman ketika mendekati dan mempraktekkan tanggung jawab sosial, tujuan menyeluruh untuk sebuah organisasi adalah untuk memaksimalkan kontribusinya untuk pembangunan berkelanjutan. Dalam menerapkan standar Internasional ini, disarankan bahwa organisasi mempertimbangkan masyarakat, keanekaragaman lingkungan, hukum, budaya, politik dan organisasi, serta perbedaan dalam ekonomi kondisi, sambil konsisten dengan

norma-norma perilaku internasional.¹¹

b. *Accountability* (Akuntabilitas)

Prinsip bagi organisasi harus bertanggung jawab atas dampaknya pada masyarakat, ekonomi dan lingkungan hidup dan menunjukkan bahwa organisasi harus menerima pengawasan yang tepat dan juga menerima tugas untuk menanggapi pemeriksaan ini. Akuntabilitas melibatkan kewajiban pada manajemen untuk bertanggung jawab kepada otoritas hukum terkait dengan hukum dan peraturan.

c. *Transparency* (Transparansi)

Prinsip ini menjelaskan bahwa organisasi harus transparan dalam keputusan dan kegiatannya yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan. Suatu organisasi harus mengungkapkannya secara jelas, akurat dan lengkap, dan masuk akal, kebijakan keputusan dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, termasuk yang diketahui dan mungkin berdampak pada masyarakat dan lingkungan. Informasinya harus tersedia, dapat diakses langsung dan dapat dimengerti oleh mereka yang telah, atau mungkin terpengaruh secara signifikan oleh organisasi.¹²

¹¹ Sunaryo, S.H.,M.Hum, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Dalam Berbagai Perspektif Kajian* (Cv. Anugrah Utama Rharja, Anggota IKAPI, Bandar Lampung, 2015).hlm.94-96

¹² Suyani S. Motik, Siddharta Moersjid, Maria D. Nuran & Maria R. Nindita Radyati, *Pedoman KADIN Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Untuk membantu Membangun Berkelanjutan* (MM-CSR, PASCASARJANA UNIVERSITAS TRISAKTI, Jakarta selatan, 2015).hlm.9

d. *Ethical Behaviour* (perilaku etis)

Prinsipnya ini mengenai sikap etis suatu organisasi. perilaku organisasi harus didasarkan pada nilai-nilai kejujuran, keadilan dan integritas. Nilai-nilai ini menyuarakan kepedulian terhadap manusia, hewan dan lingkungan serta komitmen untuk mengatasi dampaknya kegiatan dan keputusan tentang kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholder*).

e. *Respect for Stakeholder Interest* (Respek untuk kepentingan *Stakeholder*)

Prinsipnya ini mengenai organisasi harus menghormati, mempertimbangkan dan menanggapi kepentingan para pemangku kepentingannya. Meskipun tujuan organisasi mungkin terbatas pada kepentingan pemiliknya. Anggota, pelanggan dan konstituen, individu dan kelompok lain mungkin juga memiliki hak, klaim, atau kepentingan tertentu yang harus diambil.

f. *Respect for the Rule of law* (menghormati aturan hukum)

Prinsip menyatakan organisasi harus menerima bahwa penghormatan terhadap aturan hukum adalah wajib. Dalam konteks tanggung, menghormati aturan hukum berarti bahwa semua organisasi mematuhi semua hukum yang berlaku dan peraturan. Ini berarti organisasi harus mengambil langkah-langkah untuk menyadari hukum dan peraturan yang berlaku, untuk menginformasikan mereka dalam organisasi kewajiban mereka dan untuk mengamati dan menerapkan langkah-

langkah tersebut.¹³

- g. *Respect for International Noms of Behaviour* (menghormati norma-norma perilaku Internasional)

Prinsip menyatakan suatu organisasi harus menghormati norma-norma perilaku internasional, sambil berpegang pada prinsip.

- h. *Respect for Human righ* (menghormati atas hak azazi manusia)

Prinsipnya adalah : organisasi harus menghormati hak azazi manusia dan mengakui baik hak kepentingannya maupun hak umumnya.

2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Melalui pengungkapan CSR, perusahaan bisa memperoleh legitimasi sosial sehingga perusahaan dapat memaksimalkan kekuatan keuangan dalam jangka panjang melalui respon positif masyarakat pada para pasar saham. Mengungkapkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Tujuan untuk pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah agar perusahaan dapat menyampaikan tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan perusahaan dalam periode tertentu. Penerapan CSR dapat diungkapkan perusahaan dalam media laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang berisi tanggung jawab sosial perusahaan selama kurun waktu satu tahun berjalan.

¹³ Daniel Susilo, *Buku Ajar Komunikasi Kontemporer, CSR Dalam Tinjauan Praktis Komunikasi*, Edisi Pertama (Unitomo Press, Surabaya, 2020).hlm.44-46

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan alat manajerial yang digunakan perusahaan untuk menghindari konflik sosial dan lingkungan. Selain itu, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dipandang sebagai wujud akuntabilitas perusahaan kepada publik untuk menjelaskan berbagai dampak sosial yang ditimbulkan perusahaan.¹⁴

Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia merujuk pada standar yang diterapkan GRI (*Global Reporting Initiative*). Standar GRI dipilih karena lebih memfokuskan pada standar pengungkapan sebagai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan *sustainability reporting*. Saat ini standar GRI versi terbaru, yaitu G4 telah banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia. GRI G-4 menyediakan kerangka kerja yang relevan secara global untuk mendukung pendekatan yang terstandarisasi dalam pelapor yang mendorong tingkat transparansi dan konsistensi yang diperlukan untuk membuat informasi yang disampaikan menjadi berguna dan dapat dipercaya oleh pasar dan masyarakat. Dalam standar GRI G-4, indikator kinerja dibagi menjadi empat komponen utama yaitu : kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja hak asasi manusia dan kinerja kemasyarakatan/sosial. Total indikator yang terdapat dalam GRI mencapai 91 *item* (www.globalreporting.com).

¹⁴Dr. Lela Nurlela Wati,S.E.,M.M *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*.(Mylia Publisier, Ponorogo, 2019)hlm21-25

Dalam melakukan penilaian luas pengungkapan CSR, *item-item* yang akan diberikan skor yang mengacu pada indikator GRI G-4.

$$\text{CSRDI} = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

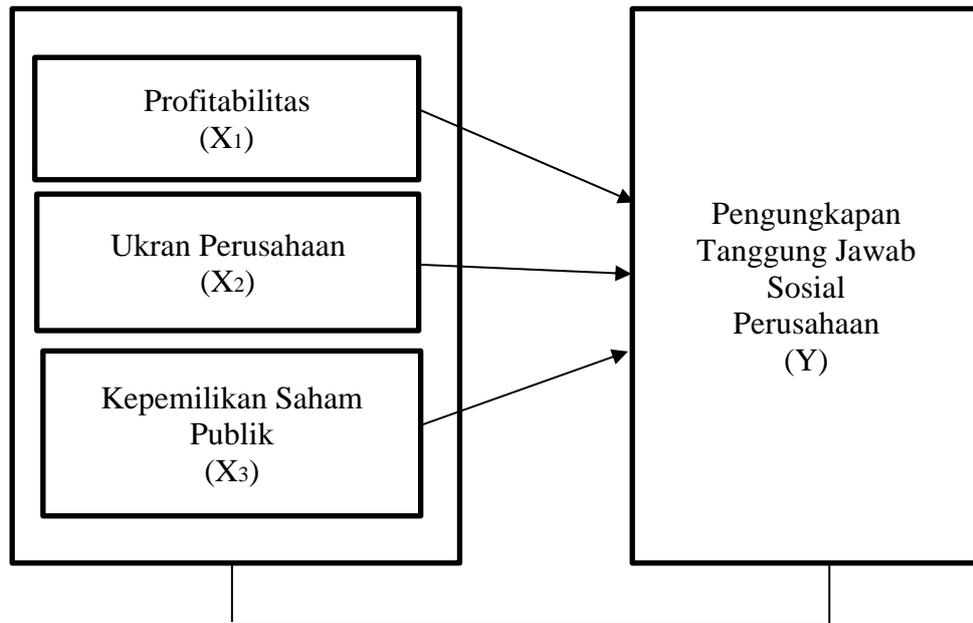
CSRDI_{ij}: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan.

X_{ij} : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan (Jika item diungkapkan maka beri nilai 1, Jika item tidak diungkapkan maka beri nilai 0).

n_j : Jumlah item untuk perusahaan (n_j= 91 item versi GRI)

E. Kerangka Pikir

Kerangka Pemikiran menjelaskan tentang alur berfikir dan hubungan yang menunjukkan kaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya yang dalam penelitian ini. Berdasarkan penjelasan yang disampaikan sebelumnya, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Kerangka konseptual diatas menjelaskan hubungan masing-masing variabel indeviden dan dependen. Variabel independen adalah pengaruh profitabilitas, ukuran asset perusahaan dan kepemilikan saham publik. Sedangkan variabel dependennya adalah pengungkapan tanggung jawab perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

BAB III
GAMBARAN UMUM BURSA EFEK INDONESIA
DAN PERBANKAN DI INDONESIA

A. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sejarah historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagai mana mestinya.¹⁵

Pemerintah Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

¹⁵ Zulfikri Toguan, *Hukum Pasar Modal*, Cetakan 1 (Taman Karya, Anggota IKAPI ,Pekan Baru, 2020, t.t.).hlm.27

1. 14 Desember 1912 : Bursa efek di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda.

2. 1914-1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.
3. 1925-1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
4. Awal Tahun 1939 : karena isu Politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya di tutup.
5. 1942-1952 : Bursa Efek di Jakarta di tutup kembali selama Perang Dunia II.
6. 1952 : Bursa Efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952, yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri keuangan (Prof.DR. Sumitro Djojohadikusumo). Instrumen yang diperdagangkan : Obligasi Pemerintah RI (1950)
7. 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa efek semakin tidak aktif.
8. 1956-1977 : perdagangan di Bursa efek Vakum.
9. 10 Agustus 1977 : Bursa efek kembali di resmikan oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah *BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal)*. Tanggal 10 Agustus di peringati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan Pasar Modal ini juga

ditandai dengan Go Publik PT. Semen Cibinong sebagai emiten pertama.¹⁶

10. 1977-1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrument Perbankan disbanding instrument Pasar Modal.

11. 1987 : Ditandai dengan hadirnya *Paket Desember 1987* (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan Investor asing menanamkan modal di Indonesia.

12. 1988-1990 : Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ dibuka untuk Asing. Aktifitas Bursa terlihat meningkat.

13. 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE) sedangkan organisasinya terdiri dari *broker* dan *dealer*.

14. Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk Go Publik dan beberapa kebijakan lain positif bagi pertumbuhan pasar modal.¹⁷

¹⁶ Rismawati, "Hukum Pasar Modal," ed 1 (widina bhakti persada, bandung, 2021), hlm.103.

¹⁷ "Bursa efek Indonesia," <https://id.m.wikipedia.org> & www.idx.co.id, t.t.

15. 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik Swasta yaitu Bursa efek Surabaya.
16. 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Modal. Tanggal ini diperingati oleh HUT BEJ.
17. 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi Perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (*Jakarta Automated Trading System*).
18. 10 November 1996 : Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1996.
19. 1995 : Bursa Efek Indonesia Merger dengan Bursa efek Surabaya.
20. 2000 : Sistem perdagangan tanpa Warkat (*Scriptless Trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
21. 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan system perdagangan jarak jauh (*Remote Trading*).
22. 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Pengertian Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (Disingkat BEI, atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan

dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memustuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai Pasar Saham dan Bursa Efek Surabaya sebagai Pasar Obligasi dan Derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada tanggal 1 Desember 2007.

BEI menggunakan system perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System baru yang akan disediakan OMX.Bursa Efek Indonesia berpusat dikawasan Niaga Sudirman, Jl.Jend. Sudirman 52-53, Semanggi, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Berikut pengertian berdasarkan Struktur Organisasi :¹⁸

1. Perusahaan Efek

Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Perdagangan efek dan atau Manajer Investasi.

2. Penjamin Emisi Efek

Pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk melakukan penawaran Umum bagi kepentingan Emiten dengan atau tanpa wajib untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.

3. Perantara Perdagangan efek

¹⁸ Rumawi, Ambar Sri Lestari, Ronald Saija, Dewa Gede Satriawan, John Budiman Bancin, Teng Berlianty, Sarah Selfina Kuahaty, Ika Atikah, Sakirah, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Lestari Victoria Sinaga, & Junus Fanni Nababan, Edy Dharma, Nandang Ihwanudin, *Hukum Pasar Modal*, Cetakan Pertama (widina bhakti persada, bandung, 2021).hlm.27

Pihak yang melakukan kegiatan Usaha jual beli Efek untuk kepentingan sendiri atau pihak lain.

4. Manajer Investasi

Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk parah Nasabah atau mengelola *Portofolio investasi kolektif* untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pension dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Biro Administrasi Efek

Pihak yang berdasarkan kontrak dengan Emiten melaksanakan pencatatan pemilik Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek.

6. Kustodian

Pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dari harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima deviden, bunga dan hak-hak lain. Menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabah.

7. Wali Amanat

Pihak yang mewakili kepentingan pemegang Efek yang bersifat utang.

8. Lembaga Kliring dan penjaminan (LKP)

Lembaga yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Lembaga ini didirikan dengan tujuan agar transaksi bursa dapat terlaksana secara teratur, wajar, dan efisien. Saat ini lembaga ini di selenggarakan oleh lembaga PT. Kliring dan Penjamin Efek Indonesia atai

disingkat dengan KPEI.

9. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)

Lembaga yang menyelenggarakan jasa penyimpanan dan penyelesaian dengan tujuan agar transaksi bursa berjalan teratur, wajar, dan efisien. Sebagai SRO, LPP menetapkan peraturan mengenai kegiatan penyimpanan dan penyelesaian transaksi bursa termasuk ketentuan mengenai pemakaian biaya jasa.

C. Fungsi Bursa Efek Indonesia Dan Fungsi Laporan Tahunan di Bursa Efek Indonesia

1. Sebagai perusahaan Efek di Indonesia, BEI memiliki fungsi dan peran sebagai berikut :

- a. Penyedia atau Sarana Untuk Jual Beli Efek.¹⁹
- b. Menyusun peraturan terkait seluruh aktivitas dan bursa
- c. Melaksanakan pengawasan dalam transaksi pasar modal berdasarkan regulasi dari (Kemenkeu RI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- d. Melakukan upaya terkait likuiditas instrumen
- e. Menjaga keterbukaan terkait informasi bursa
- f. Mengontrol sekaligus mengawasi kegiatan transaksi efek yang terjadi

¹⁹ Dr. Mas Rahman, S.H., M.H., LL.M., *Hukum Pasar Modal*, Edisi Pertama (Kencana Renada Media Group, Jakarta, 2019).hlm.14

- g. Mencegah adanya manipulasi harga yang tidak sesuai undang-undang
- h. Melakukan *suspending* atau menangguhkan perdagangan pada emiten saham yang terbukti melanggar ketentuan
- i. Melakukan *Delisting* atau mencabut efek dibursa yang terbukti melanggar ketentuan

2. Fungsi laporan tahunan yang ada di Bursa Efek Indonesia

- a. Menjadi Penilaian Terhadap Performa Penjualan Perusahaan
- b. Menjadi Sarana Mendapatkan Kepercayaan Publik
- c. Media untuk Menjelaskan Deskripsi Perusahaan
- d. Memberi Informasi kepada Publik Tentang Prestasi Perusahaan

D. Pengertian dan Sejarah Singkat Lembaga Perbankan

Berdasarkan UU No. 14 tahun 1967 yang digantikan dengan UU No.7 tahun 1992 pasal 1.

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Lembaga keuangan adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya di bidang keuangan, menarik uang dari dan menyalurkan ke dalam masyarakat. Sedangkan menurut Kep. SK Menkeu RI no. 792 tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan usaha yang ada di bidang keuangan, di mana lembaga-lembaga tersebut melakukan penghimpunan

dana, menyalurkan kepada masyarakat dan memberikan biaya investasi pembangunan. Jasa atau layanan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada masyarakat adalah jasa pemindahan uang, jasa penagihan, jasa penjualan mata uang asing, jasa kliring, dan lain-lain. Untuk membantu Grameds lebih memahami bank dan ruang lingkupnya serta berbagai lembaga keuangan lainnya, buku *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* hadir untuk membantu dalam penyelesaian permasalahan tersebut.²⁰

Menjelang perang Dunia II, Hindia Belanda melikuidasi tiga bank Jepang yang beroperasi pada saat itu. Namun, ketika Jepang menguasai Asia Pasifik, bank-bank Belanda, Inggris dan beberapa bank China dilikuidasi oleh pihak Jepang. Pada saat itu Jepang hanya ingin mengendalikan seluruh keuangan pada satu bank. Bank tersebut adalah Bank Rakyat Indonesia, bank yang dioperasikan oleh putra Indonesia. Setelah Indonesia merdeka, De Javasche Bank mulai beroperasi kembali dan berfungsi sebagai bank sentral. Meskipun pada saat itu De Javasche Bank masih menjadi badan usaha swasta dan beberapa bagian sahamnya masih dimiliki oleh tangan asing. Akhirnya pada tahun 1951, De Javasche Bank dinasionalisasi berdasarkan Undang-Undang nomor 24 tahun 1951.

²⁰ Nurul Ikhsan Hasan, MA, *Pengantar Perbankan*, Cetakan Pertama (Gaung Persada Press Group, Ciputat, 2014).hlm.68

Pada tahun 1946, Bank Negara Indonesia didirikan, dengan berkedudukan sebagai bank sentral. Yayasan Poesat Bank Indonesia dilebur ke dalam Bank Negara Indonesia. Seiring waktu berjalan pemerintah Indonesia melakukan pematapan kedudukan Bank Negara Indonesia. Akhirnya ketika Konferensi Meja Bundar, Pemerintah Indonesia dan Belanda setuju untuk mengubah fungsi Bank Negara Indonesia menjadi bank umum, yang awalnya menjadi bank sentral.

1. Undang-Undang Yang Mengatur Perbankan Di Indonesia

Saat ini, Undang-Undang Perbankan yang berlaku adalah UU no. 10 tahun 1998, yang merupakan amandemen dari UU no.7 tahun 1992. Ada beberapa pasal yang diamandemen seperti pasal tentang kewenangan perizinan pembukaan kantor bank. Awalnya kewenangan perizinan itu merupakan kewenangan dari Kementerian Keuangan, namun akhirnya kewenangan itu diserahkan oleh bank sentral, Bank Indonesia.²¹

Bank adalah sebuah badan usaha yang berbeda dengan badan usaha atau lembaga lainnya. Bank adalah badan usaha yang berorientasi pada keuntungan. Bank merupakan bagian dari sistem keuangan nasional dan sistem perekonomian nasional. Sebagai suatu lembaga kepercayaan, perbankan adalah sebuah pilar dari industri perbankan. Keberadaan bank saling terkait, jika ada satu bank yang kolaps tentunya akan mempengaruhi bank yang lainnya. Karena kondisi tersebut, seiring waktu langkah-

²¹ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan,” *www.bphn.go.id*, t.t.

langkah pembinaan bank dilakukan oleh Bank Indonesia. Bank Indonesia bahkan memberikan tugas pembinaan kepada Direktorat pengawasan dan Pembinaan Bank. Sampai akhir tahun 1999, Bank Indonesia selain diberikan kewenangan moneter juga diberi kewenangan sebagai Lender of the last resort. Sebagai lender of the last resort, Bank Indonesia bisa memberikan kredit dalam skema Kredit likuiditas Bank Indonesia dan juga Bantuan Likuiditas Bank Indonesia.

Seiring waktu, Bank Indonesia ditempatkan sebagai lembaga yang independen dan tidak menyalurkan kredit lagi. Hal itu juga tertera dalam Undang-Undang Bank Indonesia. Namun, hingga saat ini, masyarakat masih belum paham perbedaan fungsi bank dan juga koperasi karena kedua lembaga tersebut sama-sama menjadi lembaga pengumpul dana dari masyarakat.

2. Fungsi Lembaga Perbankan

Berikut adalah beberapa fungsi yang dimiliki lembaga perbankan, yaitu:

a. Sebagai Lembaga Perantara

Lembaga perbankan memiliki fungsi sebagai lembaga perantara. Lembaga perantara yang dimaksud adalah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dengan memberikan deposit kepada masyarakat. Misalnya seperti tabungan haji, deposito, tabungan sekolah dan tabungan lainnya.

b. Sebagai Penyalur dana ke Masyarakat

Lembaga perbankan selain menjadi lembaga perantara juga memiliki manfaat sebagai lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk produk pinjaman. Pinjaman ini juga ditetapkan oleh suku bunga kredit yang berguna untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

c. Membantu Perekonomian Rakyat

Lembaga perbankan bisa menjadi elemen yang membantu perekonomian rakyat supaya bisa mengatasi masalah ekonomi modern yang kerap dihadapi oleh pebisnis.

d. Sebagai Sistem Pembayaran

Lembaga perbankan menjadi penyedia sistem pembayaran seperti giro, cek, pemindahan uang, kartu kredit, kliring antar bank dan-lain lain, sehingga bisa membantu dalam pembayaran antar pebisnis.²²

Seperti yang dijelaskan diatas, dimana bank memiliki banyak fungsi ditengah masyarakat, Grameds dapat memperdalam mengenai konsep dasar mengenai perbankan serta lembaga keuangan lainnya melalui buku Bank Dan Lembaga Keuangan Edisi 2.

e. Sebagai Penyedia Jasa Kegiatan Perekonomian

Lembaga perbankan menjadi penyedia jasa-jasa yang

²² “sejarah singkat perbankan di Indonesia,” <https://www.gramedia.com/literasi/lembaga-perbankan/amp>, t.t.

berkaitan erat dengan kegiatan perekonomian. Jasa-jasa bank seperti penitipan barang berharga, jasa penyelesaian tagihan dan jasa pemberian jaminan.

f. Sebagai agen Pengembangan

Lembaga perbankan menjadi agen pengembangan. Bank memiliki tugas sebagai pengumpul dana dan penyalur dana kepada masyarakat yang mana sangat penting untuk kelancaran berjalannya sektor riil. Kegiatan tersebut memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi, dan juga konsumsi yang berkaitan dengan uang.

Lembaga keuangan menjadi agen yang dipercaya. Dasar dari kegiatan-kegiatan bank adalah sebuah kepercayaan. Jika masyarakat ingin menitipkan dananya kepada bank tentunya harus dilandasi dengan kepercayaan.

3. Jenis Lembaga Perbankan

Berikut adalah jenis-jenis lembaga perbankan yaitu:

a. Bank sentral

Bank sentral adalah lembaga keuangan yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga stabilitas kurs mata uang. Bank sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia. Sebagai Bank sentral, Bank Indonesia memiliki tujuan utama yaitu memelihara nilai

mata uang atau menjaga stabilitas mata uang rupiah. Kestabilan ini meliputi stabilnya barang atau jasa, stabilnya nilai tukar dengan mata uang asing.

Bank Indonesia memiliki dasar hukum operasional yang diatur dalam UU No. 23 tahun 1999 yang diubah dengan UU no, 3 tahun 2004. Tugas bank Indonesia yaitu menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi bank umum. Bank Indonesia adalah lembaga yang merupakan bagian dari pemerintah Indonesia.²³

Bank Indonesia bisa memberikan izin usaha sebagai bank umum atau bank perkreditan rakyat. Selain itu Bank Indonesia juga harus memperhatikan persyaratan yang harus dipenuhi. Bank Indonesia juga harus memperhatikan persaingan yang ada di antara bank-bank di Indonesia, tingkat kejenuhan jumlah bank di wilayah tertentu dan juga pemerataan pembangunan ekonomi nasional.

Bank Indonesia sebagai bank sentral diberi kewenangan untuk menyalurkan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dan sebagai pengatur uang yang beredar dan menjaga inflasi. Kewenangan ini sering dianggap rentan karena dapat diintervensi oleh siapapun

²³ Dr.Yuhelson, S.H.,M.H, *Pengantar Hukum Perbankan Di Indonesia* (Ideas Publishing, Kota Gorontalo, 2010).hlm.1-12

termasuk pemerintah.

Bank Indonesia selain sebagai bank sentral juga menjadi Lender of the last resort. Lender of the last resort adalah fasilitas likuiditas yang diberikan kepada suatu lembaga keuangan sebagai respon terhadap gejolak yang bisa menimbulkan peningkatan permintaan yang melonjak. Konsep Lender of the last resort ini dikemukakan oleh Henry Thornton pada abad ke-19. Henry Thornton mengemukakan elemen-elemen bank sentral yang baik.

Dalam pelaksanaannya sendiri, dalam bank sentral terdapat kebijakan yang termasuk ke dalam dasar-dasar teori dan empiris kebijakan Moneter serta prinsip dan praktik yang berlaku. Pelajari itu semua dalam buku Kebijakan Bank Sentral : Teori & Praktik.

b. Bank umum

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 tahun 1998, definisi bank umum yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²⁴

Berdasarkan prinsip syariah, dalam memberikan kredit Bank umum wajib memiliki keyakinan berdasarkan analisis dan kemampuan serta kesanggupan nasabah untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang dijanjikan. Hal ini tertera dalam Undang-

²⁴ Prof. Dr. Thamrin Abdullah, M.Pd., M.M & Dr. Ir. Sinta Wahjusaputri, M.M, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, Edisi 2 (Mitra Wacana Media, Jakarta, 2018).hlm.49

Undang No. 10 tahun 1998 pasal 8. Selain itu, bank umum juga harus memiliki dan menerapkan pedoman perkreditan serta pembiayaan yang dilandasi prinsip syariah yang sudah ditetapkan oleh bank sentral atau Bank Indonesia.²⁵

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 pasal 12, Bank umum bisa bekerja sama dengan Bank Indonesia dan pemerintah untuk melaksanakan program peningkatan taraf hidup masyarakat melalui koperasi, usaha kecil atau bahkan usaha menengah. Bank umum juga bisa membeli sebagian atau seluruh agunan melalui pelelangan atau tidak lewat pelelangan. Ketentuan pembelian agunan ini diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah.

Bentuk hukum dari bank umum bisa berupa Perseroan Terbatas, koperasi atau perusahaan daerah. Pendirian bank umum hanya bisa dilakukan oleh warga negara Indonesia atau badan hukum di Indonesia. Badan hukum Indonesia dengan warga negara asing secara kemitraan juga bisa mendirikan bank umum.

Bank umum dibagi lagi ke dalam dua jenis, yaitu bank umum devisa dan bank umum non devisa. Contoh bank umum devisa yaitu Bank Bukopin, Bank BCA, Bank CIMB Niaga, Bank BRI Agroniaga dan lain-lain. Sedangkan bank umum non devisa

²⁵ Sumartik, S.E, M.M & Misti Hariasih, S.E.,M.M, *Manajemen Perbankan* (Umida Press, Sidoarjo, 2018).hlm.10-12

contohnya yaitu Bank BCA Syariah, Bank Mayora, Bank Panin Syariah dan yang lainnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel penelitian. Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Jumlah sampel pada setiap tahunnya adalah berimbang, yaitu 11 perusahaan perbankan. Statistik deskriptif pada penelitian ini difokuskan kepada nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi. Analisis statistik dalam penelitian ini berasal dari variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Sumber: data olahan SPSS versi 25, 2022

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	33	.00	9.00	1.9697	1.99193
SIZE	33	329.00	3506.00	3039.3636	882.06182
KSP	33	1.00	72.00	23.1515	20.97040
CSRD	33	3	54	30.61	14.916
Valid N (listwise)	33				

Tabel 4.2 Nilai Maksimum

ROA	SIZE	KSP	CSR
2019 dan 2020	2021	2019	2020 & 2021
Bank Jago	Bank BRI	Bank Mega	BANK BRI & BCA
9,00	3506,00	72,00	0,54

Tabel 4.3 Nilai Minimum

ROA	SIZE	KSP	CSR
2019 dan 2019- 2020	2019 & 2020	2020	2020
Bank BNI & BTN	Bank Panin Dubai Syariah	Bank Mandiri	BANK BTPN
0,00	329,00	1,00	0,03

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa dari 11 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah data sebanyak 33 pengamatan yang melakukan pengungkapan CSR diperoleh nilai rata-rata besarnya pengamatan CSR yang diprosikan dengan menggunakan total item yang diungkapkan oleh perusahaan adalah sebesar 30.61, sedangkan nilai standar deviasi 14.916 artinya ukuran dari penyebaran variabel CSR adalah 14.916. nilai maksimum sebesar 0,54 artinya pada keseluruhan perusahaan yang diteliti, pengungkapan CSR tertinggi adalah 0,54 yaitu oleh perusahaan PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk pada Tahun 2020 dan PT.Bank Central Asia Tbk pada Tahun 2021, sedangkan pengungkapan CSR terendah adalah sebesar 0,03 yaitu oleh PT.Bank BTPN Tbk pada Tahun 2020.

Variabel Profitabilitas (*Return On Asset*) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,96 artinya dari 11 perusahaan yang diteliti selama periode penelitian, kemampuan rata-rata aktiva untuk menghasilkan laba adalah sebesar 1,96, sedangkan standar deviasi sebesar 1,99 artinya ukuran dari penyebaran variabel ROA adalah sebesar 1,99. Nilai maksimum sebesar 9,00 oleh perusahaan PT.Bank Jago Tbk pada Tahun 2019 dan 2020 yang dapat diartikan pada keseluruhan perusahaan yang diteliti kemampuan perusahaan yang tertinggi dalam menghasilkan laba adalah sebesar 9.00 dari seluruh total aktivanya. Nilai minimum sebesar 0,00 dimiliki oleh perusahaan PT.Bank Negara Indonesia Tbk pada Tahun 2020 dan PT.Bank Tabungan Negara Tbk pada Tahun 2019 dan 2020 artinya kemampuan terendah aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebesar 0,00.

Variabel Ukuran Perusahaan diukur dengan Logaritma Natural dari Total Asset memiliki nilai minimum sebesar 329,00 dan nilai maksimum sebesar 3506,00 ,sementara nilai rata-rata sebesar 3039.3636 dan standar deviasi sebesar 882.06182. Perusahaan yang memiliki nilai minimum ukuran perusahaan adalah PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada Tahun 2019 dan 2020, dan PT.Bank Danamon Tbk Pada Tahun 2020. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai maksimum ukuran perusahaan adalah PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk pada Tahun

2021. Perusahaan yang memiliki ukuran di bawah rata-rata sebanyak 6 perusahaan, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 5 perusahaan.

Variabel Kepemilikan saham publik diukur dengan membandingkan jumlah kepemilikan lembar saham publik memiliki nilai rata-rata sebesar 23,15 artinya dari 11 perusahaan yang diteliti selama periode penelitian 23,16 saham perusahaan dimiliki oleh pihak luar (publik), sedangkan nilai standar deviasi sebesar 20,97 artinya ukuran penyebaran variabel kepemilikan saham publik adalah sebesar 20,97. Nilai maksimum sebesar 72,00 yang dapat diartikan kepemilikan saham publik tertinggi dimiliki oleh pihak luar sebesar 72,00 yaitu dimiliki oleh PT.Bank Mega Tbk pada Tahun 2019. Sedangkan nilai minimum sebesar 1,00 artinya kepemilikan saham oleh pihak luar terendah sebesar 1,00 yaitu oleh perusahaan PT.Bank Mandiri Tbk pada Tahun 2020.

B. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Kemungkinan munculnya masalah dalam analisis regresi cukup sering, sehingga diperlukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dapat dinyatakan bahwa: memiliki distribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas, antara variabel independen, tidak

terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi gejala autokorelasi antara residual setiap variabel independen. Pengujian tersebut, meliputi uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam suatu model regresi berguna untuk melihat apakah data yang diuji terdistribusi normal. Data yang normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smisnov* (Uji K-S) dengan menggunakan bantuan program statistik. Pengambilan keputusannya, yaitu bila probabilitas $>0,05$ berarti distribusi data normal, apabila probabilitas $<0,05$ berarti distribusi data tidak normal.

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

Sumber data olahan : SPSS 25,2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.26000652
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.075
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

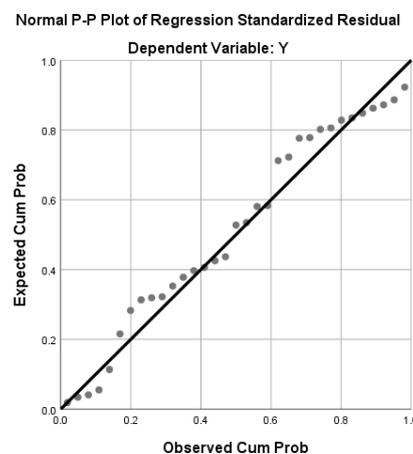
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Dalam tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 ,dimana nilai signifikan atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* tersebut diatas 0,05 yang mengartikan bahwa data residual terdistribusi dengan normal, sehingga sampel tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, variabel independen tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengungkapan CSR. Peneliti melakukan uji grafik untuk untuk mendukung hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dan hasilnya dapat dilihat pada gambar tabel 4.5 berikut :

Gambar 4.5

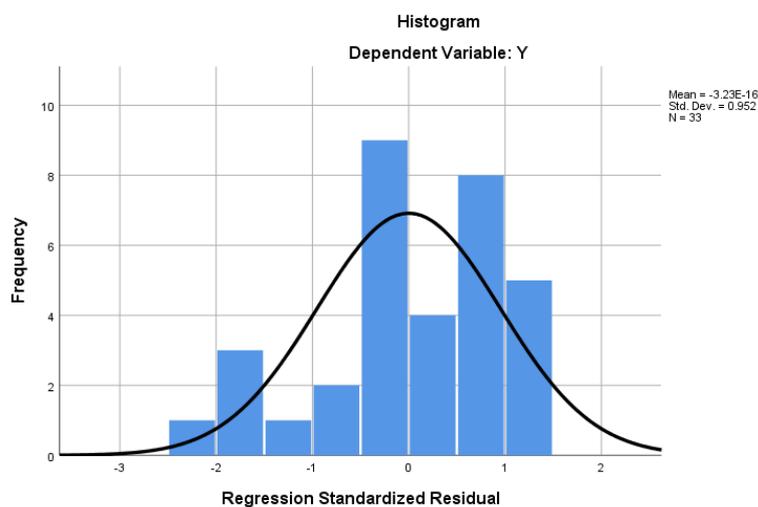
Normal Probability Plot

Sumber data olahan : SPSS 25, 2022



Berdasarkan gambar 4.5 grafik normal P-P Plot menunjukkan penyebaran data berada disekitar wilaya dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar 4.5 hasil ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asusmsi normalitas.

Gambar 4.6
Histogram Distribusi
Sumber data olahan : SPSS 25, 2022



Berdasarkan gambar histogram di atas bahwa pada variabel Y (CSR) dikatakan normal karena data menyebar disekitar arah garis diagonal dan mengikuti arah garis grafik histogramnya.

2. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji keberadaan korelasi variabel-variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran

Variance Inflation Factor (VIF) dan *Tolerance*, yaitu:

- a. Jika nilai *tolerance* $<0,10$ dan *VIF* >10 , terjadi multikolinearitas
- b. Jika nilai *tolerance* $>0,10$ dan *VIF* <10 , tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikoleniaritas

Sumber data olahan : SPSS 25, 2022

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.833	1.200
	SIZE	.958	1.043
	KSP	.808	1.238
a. Dependent Variable: CSR			

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel independen profitabilitas (X1) senilai 0,833 ,Ukuran Perusahaan (X2) senilai 0,958 dan Kepemilikan Saham Publik (X3) senilai 0,808. Sedangkan nilai VIF dari variabel independen profitabilitas (X1) senilai 1,200, ,Ukuran Perusahaan (X2) senilai 1,043 ,dan Kepemilikan Saham Publik (X3) senilai 1,238 ,sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* $>0,10$ dan nilai VIF <10 , sehingga data tersebut terbebas dari multikoleniaritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan tes *Durbin-Watson* (DW).

- a. Bila nilai DW antara DU dan $(4-DU)$ berarti tidak terjadi autokorelasi.
- b. Bila $DW < DL$ berarti terjadi autokorelasi positif.
- c. Bila $DW > (4-DL)$ berarti terjadi autokorelasi negatif.
- d. Bila DW antara $(4-DU)$ dan $(4-DL)$ berarti hasil tidak dapat disimpulkan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458 ^a	.210	.128	13.929	1.293
a. Predictors: (Constant), KSP, SIZE, ROA					
b. Dependent Variable: CSRD					

Sumber data olahan : SPSS 25,2022

Penelitian ini menggunakan $n=33$ dan $k=3$, sehingga sehingga sesuai dengan tabel *Durbin Watson* pada *level of significance* 0,05 diketahui $DL=1,2576, DU=1,6511, (4-DL)=2,7424, (4-DU)=2,3489$. berdasarkan tabel 4.6, diperoleh nilai DW sebesar 1,293. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai DL dan DU pada tabel *Dubin-Watson*. $DW < DL$ yaitu 1,293

$< 1,2576$,sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif pada data.

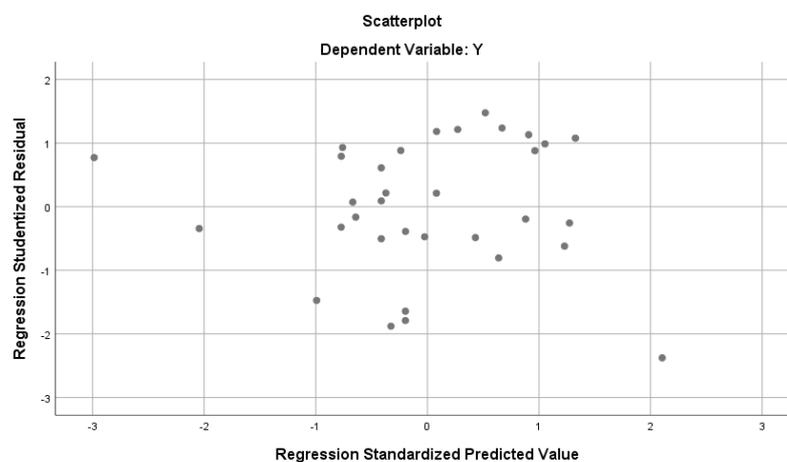
4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi perbedaan variasi dari residual satu ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang berjenis homoskedastisitas atau tidak terjadinya heterokedastisitas. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang di prediksi, dan sumbu X adalah residual.

Tabel 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber data olahan : SPSS 25, 2022



Berdasarkan gambar 4.9, diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar secara acak, di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Oleh karena itu, maka berdasarkan uji heterokedastisitas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan menggunakan regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran asset perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan CSR. Model analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil analisis regresi untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.953	9.208		3.036	.005
	ROA	-3.046	1.354	-.407	-2.249	.032
	SIZE	.001	.003	.036	.213	.832
	KSP	.294	.131	.413	2.249	.032

a. Dependent Variable: CSRD

Sumber data olahan : SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut maka dapat disusun persamaan regresi untuk mempengaruhi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

$$\text{CSRD} = 27,953 + (-3,046 \text{ (ROA)}) + 0,001 \text{ (SIZE)} + 0,294 \text{ (KSP)} + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Dalam koefisien regresi diatas, konstanta (a) adalah sebesar 27,958 artinya jika tidak ada perubahan pada variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* adalah positif 27,958.
- b. Koefisien X1 (b1) = -3,046, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X1) memiliki pengaruh negatif terhadap *corporate social responsibility* (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel profitabilitas ditingkatkan satu satuannya maka akan mengurangi pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar 3,046 (304,6%).
- c. Koefisien X2 (b2) = 0,001, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X3) memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel ukuran perusahaan ditingkatkan satu satuannya maka pengungkapan *corporate social responsibility* akan meningkat sebesar 0,001 (0,1%).
- d. Koefisien X3 (b3) = 0,294, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan saham publik (X4) memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel kepemilikan

saham publik ditingkatkan satu satuannya maka pengungkapan *corporate social responsibility* akan meningkat sebesar 0,294 (29,4%).

D. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi (*Adjust R2*) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber data olahan : SPSS 25, 2022

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.210	.128	13.929
a. Predictors: (Constant), KSP, SIZE, ROA				
b. Dependent Variable: CSRD				

Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh hasil analisis koefisien determinasi (*Adjust R2*) sebesar 0,128. hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan adalah sebesar 12,8% dan sisanya sebesar 87,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak

dimasukkan ke dalam model regresi.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (uji t) digunakan untuk menguji variabel independent secara individual untuk menerapkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji t ini adalah apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak berarti secara individual variable independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan ≤ 0.05 maka H_0 diterima berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)
sumber data olahan :SPSS 25, 2022

Coefficients^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	3.036	.005
	ROA	-2.249	.032
	SIZE	.213	.832
	KSP	2.249	.032
a. Dependent Variable: CSRD			

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat dianalisis pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut.

- a. Variabel profitabilitas memiliki nilai T_{hitung} sebesar -2,249 dengan nilai signifikan sebesar 0,032, sedangkan nilai T_{tabel} sebesar

1,69726, sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-2,249 < 1,69726$) dan nilai signifikannya $0,032 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif ini mengindikasikan bahwa tingginya profitabilitas maka akan semakin tinggi pula pengungkapan *corporate social responsibility*. Sebaliknya, semakin rendah profitabilitas maka akan semakin rendah pula pengungkapan *corporate social responsibility*.

- b. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai T_{hitung} sebesar 0,213 dengan nilai signifikan 0,832, sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,69726, sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,213 < 1,69726$) dan nilai signifikan $0,832 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan. Tidak adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya ukuran perusahaan tidak berdampak pada nilai *corporate social responsibility*.
- c. Variabel kepemilikan saham publik (KSP) memiliki nilai T_{hitung} sebesar 2,249 dengan nilai signifikan 0,032, sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 1,69726, sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,249 > 1,69726$) dan nilai signifikan $0,032 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan saham publik (KSP) secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif ini mengindikasikan bahwa tingginya kepemilikan saham publik maka akan semakin tinggi pula pengungkapan *corporate social responsibility*. Sebaliknya, semakin rendah kepemilikan saham publik maka akan semakin rendah pula pengungkapan *corporate social responsibility*.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F sering juga disebut dengan Uji *goodness of fit*. Yaitu untuk menguji pengaruh serluruh variabel independen (ROA,SIZE,KSP) secara simultan terhadap variabel terikat. Apabila probabilitas tingkat kesalahan pada Fhitung lebih kecil dari tingkat signifikan tertentu maka variabel (ROA,SIZE,KSP) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, hipotesis uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1493.390	3	497.797	2.566	.074 ^b
	Residual	5626.489	29	194.017		
	Total	7119.879	32			
a. Dependent Variable: CSRD						
b. Predictors: (Constant), KSP, SIZE, ROA						

Sumber data olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan

nilai signifikan 0,074 dan nilai F_{hitung} sebesar 2,566, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,328, sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,566 < 3,328$) dan signifikannya $0,074 > 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Variabel Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (SIZE), Kepemilikan Saham Publik (KSP) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

E. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2019.

kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva atau Asset	ROA
PNBS	2019	3.498.299.000.000	211.287.370.000.000	0,02
BBRI	2019	34.413.825.000.000	1.416.758.840.000.000	0,02
BBNI	2019	15.508.583.000.000	845.605.208.000.000	0,02
BBCA	2019	27.263.912.000.000	899.035.962.000.000	0,03
BBTN	2019	209.263.000.000	311.776.828.000.000	0
BMRI	2019	28.455.592.000.000	1.318.246.335.000.000	0,02
ARTO	2019	121.965.815.799	1.321.057.201.505	0,09
BDMN	2019	4.240.671.000.000	193.533.970.000.000	0,02
BTPN	2019	2.992.418.000.000	181.631.385.000.000	0,02
MEGA	2019	2.002.733.000.000	100.803.831.000.000	0,02
BNIL	2019	1.924.180.000.000	169.082.830.000.000	0,01

Hipotesis X1 dalam penelitian ini pada tahun 2019 adalah profitabilitas signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai T_{hitung}

Profitabilitas sebesar 9.794 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social responsibility*. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif ini mengindikasikan bahwa tingginya profitabilitas maka akan semakin tinggi pula pengungkapan *corporate social responsibility*. Sebaliknya, semakin rendah profitabilitas maka akan

semakin rendah pula pengungkapan *corporate social responsibility*.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh

positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diterima.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2020.

kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva atau Asset	ROA
PNBS	2020	3.124.205.000.000	218.067.091.000.000	0,01
BBRI	2020	18.660.393.000.000	1.511.804.628.000.000	0,01
BBNI	2020	3.321.442.000.000	891.337.425.000.000	0
BBCA	2020	26.279.151.000.000	1.056.362.108.000.000	0,02
BBTN	2020	1.602.358.000.000	361.208.406.000.000	0
BMRI	2020	17.645.624.000.000	1.429.334.484.000.000	0,01
ARTO	2020	189.567.000.000	2.179.873.000.000	0,09
BDMN	2020	1.088.942.000.000	200.890.068.000.000	0,01
BTPN	2020	2.005.677.000.000	183.165.978.000.000	0,01
MEGA	2020	3.008.311.000.000	112.202.653.000.000	0,03
BNIL	2020	1.284.392.000.000	173.234.412.000.000	0,01

Profitabilitas sebesar 0.823 dengan nilai signifikan sebesar 0,43 > 0,05

artinya Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap

pengungkapan *Corporate Social responsibility*. Tidak Adanya pengaruh

yang signifikan ini mengindikasikan bahwa tingginya profitabilitas maka

akan semakin tinggi pula pengungkapan *corporate social responsibility*.

Sebaliknya, semakin rendah profitabilitas maka akan semakin rendah pula

pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan demikian hipotesis

yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap

pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ditolak.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2021.

kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva atau Asset	ROA
PNBS	2021	1.816.976.000.000	204.462.542.000.000	0,01
BBRI	2021	30.755.766.000.000	1.678.097.734.000.000	0,02
BBNI	2021	10.977.051.000.000	964.837.692.000.000	0,01
BBCA	2021	31.440.159.000.000	1.228.344.680.000.000	0,03
BBTN	2021	2.376.227.000.000	371.868.311.000.000	0,01
BMRI	2021	25.410.151.000.000	1.355.555.571.000.000	0,02
ARTO	2021	86.024.000.000	12.312.422.000.000	0,01
BDMN	2021	1.669.280.000.000	192.239.698.000.000	0,01
BTPN	2021	3.104.215.000.000	191.917.794.000.000	0,02
MEGA	2021	4.008.051.000.000	132.879.390.000.000	0,03
BNII	2021	1.679.754.000.000	168.758.476.000.000	0,01

Hipotesis X1 dalam penelitian ini pada tahun 2021 adalah profitabilitas signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai T_{hitung} Profitabilitas sebesar $-0,172$ dengan nilai signifikan sebesar $0,86 > 0,05$ artinya Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Tidak Adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa tingginya profitabilitas maka akan semakin tinggi pula pengungkapan *corporate social responsibility*. Sebaliknya, semakin rendah profitabilitas maka akan semakin rendah pula pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ditolak.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2019-2021.

kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva atau Asset	ROA
PNBS	2019	3.498.299.000.000	211.287.370.000.000	0,02
	2020	3.124.205.000.000	218.067.091.000.000	0,01
	2021	1.816.976.000.000	204.462.542.000.000	0,01
BBRI	2019	34.413.825.000.000	1.416.758.840.000.000	0,02
	2020	18.660.393.000.000	1.511.804.628.000.000	0,01
	2021	30.755.766.000.000	1.678.097.734.000.000	0,02
BBNI	2019	15.508.583.000.000	845.605.208.000.000	0,02
	2020	3.321.442.000.000	891.337.425.000.000	0
	2021	10.977.051.000.000	964.837.692.000.000	0,01
BBCA	2019	27.263.912.000.000	899.035.962.000.000	0,03
	2020	26.279.151.000.000	1.056.362.108.000.000	0,02
	2021	31.440.159.000.000	1.228.344.680.000.000	0,03
BBTN	2019	209.263.000.000	311.776.828.000.000	0
	2020	1.602.358.000.000	361.208.406.000.000	0
	2021	2.376.227.000.000	371.868.311.000.000	0,01
BMRI	2019	28.455.592.000.000	1.318.246.335.000.000	0,02
	2020	17.645.624.000.000	1.429.334.484.000.000	0,01
	2021	25.410.151.000.000	1.355.555.571.000.000	0,02
ARTO	2019	121.965.815.799	1.321.057.201.505	0,09
	2020	189.567.000.000	2.179.873.000.000	0,09
	2021	86.024.000.000	12.312.422.000.000	0,01
BDMN	2019	4.240.671.000.000	193.533.970.000.000	0,02
	2020	1.088.942.000.000	200.890.068.000.000	0,01
	2021	1.669.280.000.000	192.239.698.000.000	0,01
BTPN	2019	2.992.418.000.000	181.631.385.000.000	0,02
	2020	2.005.677.000.000	183.165.978.000.000	0,01
	2021	3.104.215.000.000	191.917.794.000.000	0,02
MEGA	2019	2.002.733.000.000	100.803.831.000.000	0,02
	2020	3.008.311.000.000	112.202.653.000.000	0,03
	2021	4.008.051.000.000	132.879.390.000.000	0,03
BNII	2019	1.924.180.000.000	169.082.830.000.000	0,01
	2020	1.284.392.000.000	173.224.412.000.000	0,01
	2021	1.679.754.000.000	168.758.476.000.000	0,01

Hipotesis pertama X1 dalam penelitian ini adalah profitabilitas signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai T_{hitung} Profitabilitas sebesar -2,249 dengan nilai signifikan sebesar $0,032 < 0,05$ artinya Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif ini mengindikasikan bahwa tingginya profitabilitas maka akan semakin tinggi pula pengungkapan *corporate social responsibility*. Sebaliknya, semakin rendah profitabilitas maka akan semakin rendah pula pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diterima.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan pada tahun 2019.

Kode	Tahun	Total Asset Perusahaan	Ukuran Perusahaan	Dibulatkan
PNBS	2019	211.287.370.000.000	32,98424027	32,98
BBRI	2019	1.416.758.840.000.000	34,88714815	34,89
BBNI	2019	845.605.208.000.000	34,37107371	34,37
BBCA	2019	899.035.962.000.000	34,43234415	34,43
BBTN	2019	311.776.828.000.000	33,37330875	33,37
BMRI	2019	1.318.246.335.000.000	34,81507871	34,82
ARTO	2019	1.321.057.201.505	27,90945344	27,91
BDMN	2019	193.533.970.000.000	32,89647417	32,9
BTPN	2019	181.631.385.000.000	32,83300039	32,83
MEGA	2019	100.803.831.000.000	32,24419748	32,24
BNII	2019	169.082.830.000.000	32,76140983	32,76

Hipotesis X2 dalam penelitian ini pada tahun 2019 adalah Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan hasil penelitian dengan program SPSS

diperoleh nilai T_{hitung} Ukuran Perusahaan sebesar -0.672 dengan nilai signifikan sebesar $0,523 > 0,05$ artinya Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ditolak.

6. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan pada tahun 2020.

Kode	Tahun	Total Asset Perusahaan	Ukuran Perusahaan	Dibulatkan
PNBS	2020	218.067.091.000.000	33,01582389	33,02
BBRI	2020	1.511.804.628.000.000	34,95208045	34,95
BBNI	2020	891.337.425.000.000	34,42374418	34,42
BBCA	2020	1.056.362.108.000.000	34,59360743	34,59
BBTN	2020	361.208.406.000.000	33,52047621	33,52
BMRI	2020	1.429.334.484.000.000	34,89598534	34,9
ARTO	2020	2.179.873.000.000	28,41028773	28,41
BDMN	2020	200.890.068.000.000	32,93377895	32,93
BTPN	2020	183.165.978.000.000	32,84141384	32,84
MEGA	2020	112.202.653.000.000	32,35132775	32,35
BNII	2020	173.224.412.000.000	32,78560905	32,79

Hipotesis X2 dalam penelitian ini pada tahun 2020 adalah Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan hasil penelitian dengan program SPSS diperoleh nilai T_{hitung} Ukuran Perusahaan sebesar 1.668 dengan nilai signifikan sebesar $0,139 > 0,05$ artinya Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ditolak

7. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan pada tahun 2021.

Kode	Tahun	Total Asset Perusahaan	Ukuran Perusahaan	Dibulatkan
PNBS	2021	204.462.542.000.000	32,95140591	32,95
BBRI	2021	1.678.097.734.000.000	35,05643725	35,06
BBNI	2021	964.837.692.000.000	34,50298101	34,5
BBCA	2021	1.228.344.680.000.000	34,74444387	34,74
BBTN	2021	371.868.311.000.000	33,5495609	33,55
BMRI	2021	1.355.555.571.000.000	34,84298778	34,84
ARTO	2021	12.312.422.000.000	30,14162979	30,14
BDMN	2021	192.239.698.000.000	32,88976414	32,89
BTPN	2021	191.917.794.000.000	32,88808824	32,89
MEGA	2021	132.879.390.000.000	32,52046299	32,52
BNII	2021	168.758.476.000.000	32,75948967	32,76

Hipotesis X2 dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan hasil penelitian dengan program SPSS diperoleh nilai T_{hitung} Ukuran Perusahaan sebesar 1,975 dengan nilai signifikan sebesar $0,089 > 0,05$ artinya Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ditolak.

8. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap pengungkapan *Cororate*

Social Responsibility perusahaan pada tahun 2019-2021.

Kode	Tahun	Total Asset Perusahaan	Ukuran Perusahaan	Dibulatkan
PNBS	2019	211.287.370.000.000	32,98424027	32,98
	2020	218.067.091.000.000	33,01582389	33,02
	2021	204.462.542.000.000	32,95140591	32,95
BBRI	2019	1.416.758.840.000.000	34,88714815	34,89
	2020	1.511.804.628.000.000	34,95208045	34,95
	2021	1.678.097.734.000.000	35,05643725	35,06
BBNI	2019	845.605.208.000.000	34,37107371	34,37
	2020	891.337.425.000.000	34,42374418	34,42
	2021	964.837.692.000.000	34,50298101	34,5
BBCA	2019	899.035.962.000.000	34,43234415	34,43
	2020	1.056.362.108.000.000	34,59360743	34,59
	2021	1.228.344.680.000.000	34,74444387	34,74
BBTN	2019	311.776.828.000.000	33,37330875	33,37
	2020	361.208.406.000.000	33,52047621	33,52
	2021	371.868.311.000.000	33,5495609	33,55
BMRI	2019	1.318.246.335.000.000	34,81507871	34,82
	2020	1.429.334.484.000.000	34,89598534	34,9
	2021	1.355.555.571.000.000	34,84298778	34,84
ARTO	2019	1.321.057.201.505	27,90945344	27,91
	2020	2.179.873.000.000	28,41028773	28,41
	2021	12.312.422.000.000	30,14162979	30,14
BDMN	2019	193.533.970.000.000	32,89647417	32,9
	2020	200.890.068.000.000	32,93377895	32,93
	2021	192.239.698.000.000	32,88976414	32,89
BTPN	2019	181.631.385.000.000	32,83300039	32,83
	2020	183.165.978.000.000	32,84141384	32,84
	2021	191.917.794.000.000	32,88808824	32,89
MEGA	2019	100.803.831.000.000	32,24419748	32,24
	2020	112.202.653.000.000	32,35132775	32,35
	2021	132.879.390.000.000	32,52046299	32,52
BNI	2019	169.082.830.000.000	32,76140983	32,76
	2020	173.224.412.000.000	32,78560905	32,79
	2021	168.758.476.000.000	32,75948967	32,76

Hipotesis Kedua X2 dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan hasil penelitian dengan program SPSS diperoleh nilai T_{hitung} Ukuran Perusahaan sebesar 0,213 dengan nilai signifikan sebesar 0,832 artinya Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ditolak.

9. Pengaruh Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan pada tahun 2019.

Kode	Tahun	Kepemilikan Saham Publik	Jumlah Saham Yang Beredar	Total
PNBS	2019	1.928.240.976	24.087.645.998	0,08
BBRI	2019	53.345.810.000	123.345.810.000	0,43
BBNI	2019	2.526.836.463	18.648.656.458	0,14
BBCA	2019	10.629.094.089	24.655.010.000	0,43
BBTN	2019	4.236.000.000	10.590.000.000	0,4
BMRI	2019	32.514.260.044	46.666.666.666	0,7
ARTO	2019	591.062.500	1.206.250.000	0,49
BDMN	2019	554.166.222	9.773.552.870	0,06
BTPN	2019	426.359.127	8.148.928.869	0,05
MEGA	2019	2.923.695.384	4.040.095.822	0,72
BNII	2019	2.067.147.892	76.215.195.821	0,03

Hipotesis X3 dalam penelitian ini adalah kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh dari nilai T_{hitung} kepemilikan saham publik sebesar -1.032 dengan nilai signifikan sebesar 0,336 artinya kepemilikan saham publik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan

Corporate Social Responsibility perusahaan. Tidak Adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa tingginya kepemilikan saham publik maka akan semakin tinggi pula pengungkapan *corporate social responsibility*. Sebaliknya, semakin rendah kepemilikan saham publik maka akan semakin rendah pula pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Socisl Responsibility* ditolak.

10. Pengaruh Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan pada tahun 2020.

Kode	Tahun	Kepemilikan Saham Publik	Jumlah Saham Yang Beredar	Total
PNBS	2020	1.929.390.315	24.087.645.998	0,08
BBRI	2020	53.345.810.000	123.345.810.000	0,43
BBNI	2020	4.251.925.788	18.629.076.758	0,23
BBCA	2020	11.064.345.538	24.655.010.000	0,45
BBTN	2020	4.236.000.000	10.590.000.000	0,4
BMRI	2020	4.835.779.232	46.666.666.666	0,1
ARTO	2020	2.913.817.500	10.856.250.000	0,27
BDMN	2020	735.499.678	9.773.552.870	0,08
BTPN	2020	426.362.127	8.148.931.869	0,05
MEGA	2020	2.500.735.840	4.040.095.822	0,62
BNII	2020	2.067.147.892	76.215.195.821	0,03

Hipotesis X3 dalam penelitian ini adalah kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh dari nilai T_{hitung} kepemilikan saham publik sebesar 0,424 dengan nilai signifikan sebesar 0,684 artinya kepemilikan saham publik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Tidak Adanya pengaruh yang

signifikan ini mengindikasikan bahwa tingginya kepemilikan saham publik maka akan semakin tinggi pula pengungkapan *corporate social responsibility*. Sebaliknya, semakin rendah kepemilikan saham publik maka akan semakin rendah pula pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* ditolak.

11. Pengaruh Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan pada tahun 2021.

Kode	Tahun	Kepemilikan Saham Publik	Jumlah Saham Yang Beredar	Total
PNBS	2021	2.949.890.315	24.087.645.998	0,12
BBRI	2021	70.948.024.728	151.559.001.604	0,47
BBNI	2021	4.574.751.436	18.623.973.858	0,25
BBCA	2021	55.326.331.790	123.275.050.000	0,45
BBTN	2021	2.987.510.361	10.590.000.000	0,28
BMRI	2021	7.855.589.256	46.666.666.666	0,17
ARTO	2021	3.878.037.082	13.856.250.000	0,28
BDMN	2021	735.499.678	9.773.552.870	0,08
BTPN	2021	429.273.229	8.149.106.869	0,05
MEGA	2021	2.526.277.830	4.040.095.822	0,63
BNII	2021	2.067.147.892	76.215.195.821	0,03

Hipotesis X3 dalam penelitian ini adalah kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh dari nilai T_{hitung} kepemilikan saham publik sebesar 1.145 dengan nilai signifikan sebesar 0,290 artinya kepemilikan saham publik secara parsial Tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Tidak Adanya pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa tingginya kepemilikan saham publik maka akan semakin tinggi pula pengungkapan *corporate social*

responsibility. Sebaliknya, semakin rendah kepemilikan saham publik maka akan semakin rendah pula pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Socisl Responsibility* ditolak.

12. Pengaruh Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan pada tahun 2019-2021.

Kode	Tahun	Kepemilikan Saham Publik	Jumlah Saham Yang Beredar	Total
PNBS	2019	1.928.240.976	24.087.645.998	0,08
	2020	1.929.390.315	24.087.645.998	0,08
	2021	2.949.890.315	24.087.645.998	0,12
BBRI	2019	53.345.810.000	123.345.810.000	0,43
	2020	53.345.810.000	123.345.810.000	0,43
	2021	70.948.024.728	151.559.001.604	0,47
BBNI	2019	2.526.836.463	18.648.656.458	0,14
	2020	4.251.925.788	18.629.076.758	0,23
	2021	4.574.751.436	18.623.973.858	0,25
BBCA	2019	10.629.094.089	24.655.010.000	0,43
	2020	11.064.345.538	24.655.010.000	0,45
	2021	55.326.331.790	123.275.050.000	0,45
BBTN	2019	4.236.000.000	10.590.000.000	0,4
	2020	4.236.000.000	10.590.000.000	0,4
	2021	2.987.510.361	10.590.000.000	0,28
BMRI	2019	32.514.260.044	46.666.666.666	0,7
	2020	4.835.779.232	46.666.666.666	0,1
	2021	7.855.589.256	46.666.666.666	0,17
ARTO	2019	591.062.500	1.206.250.000	0,49
	2020	2.913.817.500	10.856.250.000	0,27
	2021	3.878.037.082	13.856.250.000	0,28
BDMN	2019	554.166.222	9.773.552.870	0,06
	2020	735.499.678	9.773.552.870	0,08
	2021	735.499.678	9.773.552.870	0,08
BTPN	2019	426.359.127	8.148.928.869	0,05
	2020	426.362.127	8.148.931.869	0,05
	2021	429.273.229	8.149.106.869	0,05
MEGA	2019	2.923.695.384	4.040.095.822	0,72
	2020	2.500.735.840	4.040.095.822	0,62
	2021	2.526.277.830	4.040.095.822	0,63
BNII	2019	2.067.147.892	76.215.195.821	0,03
	2020	2.067.147.892	76.215.195.821	0,03
	2021	2.067.147.892	76.215.195.821	0,03

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh dari nilai T_{hitung} kepemilikan saham publik sebesar 2,249 dengan nilai signifikan sebesar 0,032 artinya kepemilikan saham publik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif ini mengindikasikan bahwa tingginya kepemilikan saham publik maka akan semakin tinggi pula pengungkapan *corporate social responsibility*. Sebaliknya, semakin rendah kepemilikan saham publik maka akan semakin rendah pula pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diterima.

13. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara Simultan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikan 0,074 dan nilai F_{hitung} sebesar 2,566. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social responsibility* pada Perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan berikut ini :

1. Variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil ini dibuktikan dari hasil pengujian secara statistik dengan nilai T_{hitung} sebesar -2,249 dengan nilai signifikan sebesar 0,032 yang nilainya di bawah 0,05.
2. Variabel Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini di buktikan dari hasil pengujian secara statistik dengan nilai T_{hitung} 0,213 dan nilai signifikan sebesar 0,832 yang nilainya di atas 0,05.
3. Variabel Kepemilikan Saham Publik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil ini dibuktikan dari hasil pengujian secara statistik dengan nilai T_{hitung} sebesar 2,249 dengan nilai signifikan sebesar 0,032 yang nilainya di bawah 0,05.

4. Variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan kepemilikan Saham Publik secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikan 0,074 dan nilai F_{hitung} sebesar 2,566 yang dimana F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} yaitu dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,328.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil temuan dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini untuk variabel profitabilitas sudah berpegaruh akan tetapi nilai pengaruh tersebut masih terbilang kecil, dikarenakan pengungkapan CSR pada Sektor perbankan masih relatif sederhana, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya alangkah baik apabila meneliti profitabilitas pada perusahaan sektor yang lebih besar pengungkapan CSR nya, karena dari situ kita akan dapat melihat pengaruh yang signifikannya lebih besar dan menganalisis datanya akan lebih muda dibaca.
2. Untuk variabel ukuran perusahaan juga disini tidak berpegaruh, dikarenakan pengungkapan CSR pada Sektor perbankan masih relatif sederhana, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya alangkah baik apabila meneliti ukuran perusahaan pada perusahaan sektor yang lebih besar pengungkapan CSR nya, karena dari situ

kita akan dapat melihat pengaruh atau tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan yang lebih besar dan menganalisis datanya akan lebih mudah dibaca.

3. Untuk variabel kepemilikan saham publik sudah berpengaruh akan tetapi nilai pengaruh tersebut masih terbilang kecil, dikarenakan pengungkapan CSR pada Sektor perbankan masih relatif sederhana, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya alangkah baik apabila meneliti kepemilikan saham publik pada perusahaan sektor yang lebih besar pengungkapan CSR nya, karena dari situ kita akan dapat melihat pengaruh yang signifikannya lebih besar dan menganalisis datanya akan lebih mudah dibaca.
4. Dalam hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangsih bagi perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia terkait faktor-faktor *Corporate Social Responsibility*, dan dari hasil penelitian ini diharapkan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia untuk dapat transparan untuk dapat melaksanakan serta mencantumkan pengungkapan *Corporate Social responsibility* dilaporan tahunan perusahaan baik itu perusahaan Bank syariah ataupun Bank Konvensional.
5. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi informasi bagi perusahaan perbankan dan juga bagi para investor terutama pada investor pemula yang ada di Indonesia. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas periode atau mengganti

sektor perusahaan yang akan di teliti agar dapat menggambarkan kondisi pengungkapan CSR di Indonesia.

6. Penelitian ini selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan proksi lain dalam menilai variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang mungkin bisa dikaitkan dengan variabel CSR.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Daniel Susilo. *Buku Ajar Komunikasi Kontemporer, CSR Dalam Tinjauan Praktis Komunikasi*. Edisi Pertama. Unitomo Press, Surabaya, 2020.
- Irham Fahmi. "Analisis Kinerja Keuangan, cetakan ke-2," hlm. 80. (Bandung: Alfabeta, 2012), t.t.
- Nurlela Wati, Lela. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher, 2019.
- "Bursa efek Indonesia." <https://id.m.wikipedia.org> & www.idx.co.id, t.t.
- Dr. Mas Rahman, S.H., M.H., LL.M. *Hukum Pasar Modal*. Edisi Pertama. Kencana Renada Media Group, Jakarta, 2019.
- Dr. Yuhelson, S.H., M.H. *Pengantar Hukum Perbankan Di Indonesia*. Ideas Publishing, Kota Gorontalo, 2010.
- Nurul Ikhsan Hasan, MA. *Pengantar Perbankan*. Cetakan Pertama. Gaung Persada Press Group, Ciputat, 2014.
- Prof. Dr. Thamrin Abdullah, M.Pd., M.M & Dr. Ir. Sinta Wahjusaputri, M.M. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Edisi 2. Mitra Wacana Media, Jakarta, 2018.
- Rismawati. "Hukum Pasar Modal," Ed 1., hlm.103. widina bhakti persada, bandung, 2021.
- Rumawi, Ambar Sri Lestari, Ronald Saija, Dewa Gede Satriawan, John Budiman Bancin, Teng Berlianty, Sarah Selfina Kuahaty, Ika Atikah, Sakirah, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Lestari Victoria Sinaga, & Junus Fanni Nababan, Edy Dharma, Nandang Ihwanudin. *Hukum Pasar Modal*. Cetakan Pertama. widina bhakti persada, bandung, 2021.
- "sejarah singkat perbankan di Indonesia."
- Sumartik, S.E, M.M & Misti Hariasih, S.E., M.M. *Manajemen Perbankan*. Umida Press, Sidoarjo, 2018.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan."
www.bphn.go.id, t.t.
- Zulfikri Toguan. *Hukum Pasar Modal*. Cetakan 1. Taman Karya, Anggota IKAPI ,Pekan Baru, 2020, t.t.
- Sunaryo, S.H., M.Hum. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Dalam Berbagai Perspektif Kajian*. Cv. Anugrah Utama Rharja, Anggota IKAPI, Bandar Lampung, 2015.
- Suyani S. Motik, Siddharta Moersjid, Maria D. Nuran & Maria R. Nindita Radyati. *Pedoman KADIN Tentang TAngung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Untuk membantu Membangun Berkelanjutan*. MM-CSR, PASCASARJANA UNIVERSITAS TRISAKTI, Jakarta selatan, 2015.
- Daniel Susilo. *Buku Ajar Komunikasi Kontemporer, CSR Dalam Tinjauan Praktis Komunikasi*. Edisi Pertama. Unitomo Press, Surabaya, 2020.
- Irham Fahmi. "Analisis Kinerja Keuangan, cetakan ke-2," hlm. 80. (Bandung: Alfabeta, 2012), t.t.

- Nurlela Wati, Lela. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher, 2019.
- Sunaryo, S.H., M.Hum. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Dalam Berbagai Perspektif Kajian*. Cv. Anugrah Utama Rharja, Anggota IKAPI, Bandar Lampung, 2015.
- Suyani S. Motik, Siddharta Moersjid, Maria D. Nuran & Maria R. Nindita Radyati. *Pedoman KADIN Tentang TAngung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Untuk membantu Membangun Berkelanjutan*. MM-CSR, PASCASARJANA UNIVERSITAS TRISAKTI, Jakarta selatan, 2015.

JURNAL

- Windari Novika , Tutik Siswanti. “Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.” *JIMA Jurnal Ilmia Mahasiswa Akuntansi* VOL.2 NO.1 (Januari 2022): hlm.46
- “Psak No.101 Dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure.” *Repository.unisba.ac.id*, t.t.
- Effendi. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan CSR.” *Jurusan Akuntansi Ekonomi Dan Bisnis* vol.8 (t.t.): hlm.8.
- Gunawan. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Dan Pengungkapan Media Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.” *e-jurnal akuntansi*, hlm.10.
- Turifqiyahni, Rinafatkhia. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan saham publik terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan.” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbankan, Surabaya*, 2016, hlm.4-5.
- M., Fauzi. “Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.” *Institut Bisnis dan Informatika* vol.8 (2011): hlm.10
- ahmed, khamil. “Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Pengungkapan CSR.” 2012, hlm.6-8
- Windari Novika , Tutik Siswanti. “Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.” *JIMA Jurnal Ilmia Mahasiswa Akuntansi* VOL.2 NO.1 (Januari 2022): hlm.46.
- Bayu Ifandi Wijaya. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi).” *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol.4 No.12 (2015): hlm.4-7.
- Dewi, Muniati. “Ukuran Perusahaan.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* vol.4 No.2 (2015): hlm.5-9.
- R.Apriyanto & A.Surachim. “Profitabilitas (ROA) Dipengaruhi Oleh Manajemen Kas.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis* Vol 17 NO.1 (2017): hlm.39-45.
- kasmir. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta, Indonesia: RajaGrafindo Persada, 2012), t.t.
- Ni Putu Alma Kalya Almira & Ni Luh Putu Wiagustini. “Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham.” *E-jurnal Manajemen* Vol.9 No.3 (2020): hlm 3-8. <https://doi.org/10.24843/EJUMUNUD.2020.v09.i03.p13>.

INTERNET

“ukuran perusahaan (pengertian,jenis dan kriteria).”

<http://ekonomi.bunghatta.ac.id>,

<http://www.KajianPustaka.com/2019/12/strykturkepemilikan-intitucional-manajerial-dan-publik.html>, t.t.

“ukuran perusahaan (pengertian,jenis dan kriteria).”

<http://ekonomi.bunghatta.ac.id>

<http://www.KajianPustaka.com/2019/12/strykturkepemilikan-intitucional-manajerial-dan-publik.html>, t.t.

<https://www.gamedia.com/literasi/lembaga-perbankan/amp>, t.t

LAMPIRAN 1**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019 – 2021**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
2	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
3	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
4	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk.
5	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk.
6	ARTO	PT. Bank Jago Tbk.
7	BDMN	PT. Bank Danamon Tbk.
8	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk.
9	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.
10	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
11	PNBS	Pt. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

LAMPIRAN 2

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019 – 2021**

No	Kode Perusahaan	Tahun	CSR	Profitabilitas	Size	KSP
1	BBRI	2019	0,34	0,02	34,89	0,43
		2020	0,54	0,01	34,95	0,43
		2021	0,51	0,02	35,06	0,47
2	BBNI	2019	0,31	0,02	34,37	0,14
		2020	0,52	0,00	34,42	0,23
		2021	0,46	0,01	34,5	0,25
3	BBCA	2019	0,27	0,03	34,43	0,43
		2020	0,49	0,02	34,59	0,45
		2021	0,54	0,03	34,74	0,45
4	BBTN	2019	0,34	0,00	33,37	0,4
		2020	0,47	0,00	33,52	0,4
		2021	0,52	0,01	33,55	0,28
5	BMRI	2019	0,27	0,02	34,82	0,7
		2020	0,36	0,01	34,9	0,1
		2021	0,41	0,02	34,84	0,17
6	ARTO	2019	0,13	0,09	27,91	0,49
		2020	0,18	0,09	28,41	0,27
		2021	0,24	0,01	30,14	0,28
7	BDMN	2019	0,07	0,02	32,9	0,06
		2020	0,07	0,01	32,93	0,08
		2021	0,05	0,01	32,89	0,08
8	BTPN	2019	0,21	0,02	32,83	0,05
		2020	0,03	0,01	32,84	0,05
		2021	0,36	0,02	32,89	0,05
9	MEGA	2019	0,16	0,02	32,24	0,72
		2020	0,31	0,03	32,35	0,62
		2021	0,36	0,03	32,52	0,63
10	BNII	2019	0,21	0,01	32,76	0,03
		2020	0,29	0,01	32,79	0,03
		2021	0,36	0,01	32,76	0,03
11	PNBS	2019	0,24	0,02	32,98	0,08
		2020	0,24	0,01	32,02	0,08
		2021	0,24	0,01	32,95	0,12

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA ROA
PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019 – 2021

Penyelesaian Profitabilitas dengan ROA (<i>Return On Asset</i>) Periode 2019-2021				
$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva atau Asset}} \times 100\%$				
kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva atau Asset	ROA
PNBS	2019	3.498.299.000.000	211.287.370.000.000	0,02
	2020	3.124.205.000.000	218.067.091.000.000	0,01
	2021	1.816.976.000.000	204.462.542.000.000	0,01
BBRI	2019	34.413.825.000.000	1.416.758.840.000.000	0,02
	2020	18.660.393.000.000	1.511.804.628.000.000	0,01
	2021	30.755.766.000.000	1.678.097.734.000.000	0,02
BBNI	2019	15.508.583.000.000	845.605.208.000.000	0,02
	2020	3.321.442.000.000	891.337.425.000.000	0
	2021	10.977.051.000.000	964.837.692.000.000	0,01
BBCA	2019	27.263.912.000.000	899.035.962.000.000	0,03
	2020	26.279.151.000.000	1.056.362.108.000.000	0,02
	2021	31.440.159.000.000	1.228.344.680.000.000	0,03
BBTN	2019	209.263.000.000	311.776.828.000.000	0
	2020	1.602.358.000.000	361.208.406.000.000	0
	2021	2.376.227.000.000	371.868.311.000.000	0,01
BMRI	2019	28.455.592.000.000	1.318.246.335.000.000	0,02
	2020	17.645.624.000.000	1.429.334.484.000.000	0,01
	2021	25.410.151.000.000	1.355.555.571.000.000	0,02
ARTO	2019	121.965.815.799	1.321.057.201.505	0,09
	2020	189.567.000.000	2.179.873.000.000	0,09
	2021	86.024.000.000	12.312.422.000.000	0,01
BDMN	2019	4.240.671.000.000	193.533.970.000.000	0,02
	2020	1.088.942.000.000	200.890.068.000.000	0,01
	2021	1.669.280.000.000	192.239.698.000.000	0,01
BTPN	2019	2.992.418.000.000	181.631.385.000.000	0,02
	2020	2.005.677.000.000	183.165.978.000.000	0,01
	2021	3.104.215.000.000	191.917.794.000.000	0,02
MEGA	2019	2.002.733.000.000	100.803.831.000.000	0,02
	2020	3.008.311.000.000	112.202.653.000.000	0,03
	2021	4.008.051.000.000	132.879.390.000.000	0,03
BNI	2019	1.924.180.000.000	169.082.830.000.000	0,01
	2020	1.284.392.000.000	173.224.412.000.000	0,01
	2021	1.679.754.000.000	168.758.476.000.000	0,01

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA SIZE
PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019 – 2021

Penyelesaian Ukuran Perusahaan periode 2019-2021				
Ukuran Perusahaan = LN (TOTAL ASSET)				
Kode	Tahun	Total Asset Perusahaan	Ukuran Perusahaan	Dibulatkan
PNBS	2019	211.287.370.000.000	32,98424027	32,98
	2020	218.067.091.000.000	33,01582389	33,02
	2021	204.462.542.000.000	32,95140591	32,95
BBRI	2019	1.416.758.840.000.000	34,88714815	34,89
	2020	1.511.804.628.000.000	34,95208045	34,95
	2021	1.678.097.734.000.000	35,05643725	35,06
BBNI	2019	845.605.208.000.000	34,37107371	34,37
	2020	891.337.425.000.000	34,42374418	34,42
	2021	964.837.692.000.000	34,50298101	34,5
BBCA	2019	899.035.962.000.000	34,43234415	34,43
	2020	1.056.362.108.000.000	34,59360743	34,59
	2021	1.228.344.680.000.000	34,74444387	34,74
BBTN	2019	311.776.828.000.000	33,37330875	33,37
	2020	361.208.406.000.000	33,52047621	33,52
	2021	371.868.311.000.000	33,5495609	33,55
BMRI	2019	1.318.246.335.000.000	34,81507871	34,82
	2020	1.429.334.484.000.000	34,89598534	34,9
	2021	1.355.555.571.000.000	34,84298778	34,84
ARTO	2019	1.321.057.201.505	27,90945344	27,91
	2020	2.179.873.000.000	28,41028773	28,41
	2021	12.312.422.000.000	30,14162979	30,14
BDMN	2019	193.533.970.000.000	32,89647417	32,9
	2020	200.890.068.000.000	32,93377895	32,93
	2021	192.239.698.000.000	32,88976414	32,89
BTPN	2019	181.631.385.000.000	32,83300039	32,83
	2020	183.165.978.000.000	32,84141384	32,84
	2021	191.917.794.000.000	32,88808824	32,89
MEGA	2019	100.803.831.000.000	32,24419748	32,24
	2020	112.202.653.000.000	32,35132775	32,35
	2021	132.879.390.000.000	32,52046299	32,52
BNI	2019	169.082.830.000.000	32,76140983	32,76
	2020	173.224.412.000.000	32,78560905	32,79
	2021	168.758.476.000.000	32,75948967	32,76

LAMPIRAN 5

TABULASI DATA KSP
PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019 – 2021

Penyelesaian Kepemilikan Saham Publik Periode 2019-2021				
$\text{KSP} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Lembar Saham Publik}}{\text{Total Lembar Saham Perusahaan}} \times 100\%$				
Kode	Tahun	Kepemilikan Saham Publik	Jumlah Saham Yang Beredar	Total
PNBS	2019	1.928.240.976	24.087.645.998	0,08
	2020	1.929.390.315	24.087.645.998	0,08
	2021	2.949.890.315	24.087.645.998	0,12
BBRI	2019	53.345.810.000	123.345.810.000	0,43
	2020	53.345.810.000	123.345.810.000	0,43
	2021	70.948.024.728	151.559.001.604	0,47
BBNI	2019	2.526.836.463	18.648.656.458	0,14
	2020	4.251.925.788	18.629.076.758	0,23
	2021	4.574.751.436	18.623.973.858	0,25
BBCA	2019	10.629.094.089	24.655.010.000	0,43
	2020	11.064.345.538	24.655.010.000	0,45
	2021	55.326.331.790	123.275.050.000	0,45
BBTN	2019	4.236.000.000	10.590.000.000	0,4
	2020	4.236.000.000	10.590.000.000	0,4
	2021	2.987.510.361	10.590.000.000	0,28
BMRI	2019	32.514.260.044	46.666.666.666	0,7
	2020	4.835.779.232	46.666.666.666	0,1
	2021	7.855.589.256	46.666.666.666	0,17
ARTO	2019	591.062.500	1.206.250.000	0,49
	2020	2.913.817.500	10.856.250.000	0,27
	2021	3.878.037.082	13.856.250.000	0,28
BDMN	2019	554.166.222	9.773.552.870	0,06
	2020	735.499.678	9.773.552.870	0,08
	2021	735.499.678	9.773.552.870	0,08
BTPN	2019	426.359.127	8.148.928.869	0,05
	2020	426.362.127	8.148.931.869	0,05
	2021	429.273.229	8.149.106.869	0,05
MEGA	2019	2.923.695.384	4.040.095.822	0,72
	2020	2.500.735.840	4.040.095.822	0,62
	2021	2.526.277.830	4.040.095.822	0,63
BNII	2019	2.067.147.892	76.215.195.821	0,03
	2020	2.067.147.892	76.215.195.821	0,03
	2021	2.067.147.892	76.215.195.821	0,03

LAMPIRAN 6

TABULASI DATA CSR TAHUN 2019
PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019 – 2021

PERHITUNGAN VARIABEL PERUSAHAAN DENGAN INDIKATOR GRI G4 PADA PENGUNGKAPAN CSR PERIODE 2019												
NO	INDEKS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		PNBS	BBRI	BBNI	BBCA	BBTN	BMRI	ARTO	BDMN	BTPN	MEGA	BNII
<i>Kategori Ekonomi (EC)</i>												
1	EC1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	EC2	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
3	EC3	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1
4	EC4	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0
5	EC5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	EC7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	EC8	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
9	EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Total (EC)</i>		4	4	3	1	2	1	1	1	1	0	1
<i>Kategori Lingkungan (EN)</i>												
1	EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	EN3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4	EN4	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
5	EN5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	EN6	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0
7	EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EN9	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
10	EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
11	EN11	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
12	EN12	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0
13	EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	EN15	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
16	EN16	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
17	EN17	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

18	EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	EN20	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
21	EN21	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
22	EN22	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
23	EN23	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
24	EN24	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
25	EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	EN27	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
28	EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	EN29	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0
30	EN30	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0
31	EN31	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
32	EN32	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
33	EN33	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
34	EN34	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1
Total (EN)		2	7	9	7	12	9	3	1	6	4	5
Kategori Sosial Sub :Praktek Ketenaga Kerjaan & Kenyamanan Bekerja (LA)												
1	LA1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
2	LA2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LA3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
4	LA4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
5	LA5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	LA6	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
7	LA7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LA8	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
9	LA9	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
10	LA10	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0
11	LA11	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
12	LA12	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
13	LA13	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
14	LA14	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
15	LA15	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
16	LA16	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
Total (LA)		7	7	10	11	9	8	4	0	6	5	6
Kategori Sub : Hak Asasi manusia (HR)												
1	HR1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	HR2	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
3	HR3	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
4	HR4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
5	HR5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	HR6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
7	HR7	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1
8	HR8	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
9	HR9	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
10	HR10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
11	HR11	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
12	HR12	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
Total (HR)		7	8	9	7	7	6	4	1	5	4	5
Kategori Sub : masyarakat (SO)												
1	SO1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
2	SO2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
3	SO3	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	SO4	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
5	SO5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	SO6	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SO8	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
9	SO9	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0
10	SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
11	SO11	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
Total (SO)		0	6	5	8	5	5	0	3	4	4	5

Kategori Sub : Tanggung Jawab atas Produk (PR)												
1	PR1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
2	PR2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
3	PR3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PR5	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
6	PR6	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
7	PR7	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PR8	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
9	PR9	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
Total (PR)		2	6	2	2	5	4	4	0	3	3	3
DATA INDEKS												
	PNBS	BBRI	BBNI	BBCA	BBTN	BMRI	ARTO	BDMN	BTPN	MEGA	BNII	
Total EC	4	4	3	1	2	1	1	1	1	0	1	
Total EN	2	7	9	7	12	9	3	1	6	4	5	
Total SO	16	20	16	17	17	15	8	4	12	11	13	
Data Total	22	31	28	25	31	25	12	6	19	15	19	
CSR GRI	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	
Data Hasil CSR	0,24	0,34	0,31	0,27	0,34	0,27	0,13	0,07	0,21	0,16	0,21	
CSRI : Indek Pengungkapan CSR Perusahaan Xij : Jumlah Item Yang Dipenuhi (1 = jika item diungkapkan 0 = jika item tidak diungkapkan) n : jumlah item untuk perusahaan j, $N_j \leq 91$ (Versi GRI)												

LAMPIRAN 7

TABULASI DATA CSR TAHUN 2020
PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019 – 2021

PERHITUNGAN VARIABEL PERUSAHAAN DENGAN INDIKATOR GRI G4 PADA PENGUNGKAPAN CSR PERIODE 2020												
NO	INDEKS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		PNBS	BBRI	BBNI	BBCA	BBTN	BMRI	ARTO	BDMN	BTPN	MEGA	BNI
<i>Kategori Ekonomi (EC)</i>												
1	EC1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	EC2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	EC3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
4	EC4	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0
5	EC5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	EC6	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7	EC7	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
8	EC8	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
9	EC9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Total (EC)</i>		4	7	6	5	4	3	1	1	1	2	1
<i>Kategori Lingkungan (EN)</i>												
1	EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	EN2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	EN3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	EN4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	EN5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	EN6	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
7	EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	EN8	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
9	EN9	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
10	EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	EN11	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
12	EN12	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
13	EN13	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
14	EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	EN15	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	EN16	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	EN17	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EN18	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0

19	EN19	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
20	EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EN22	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
23	EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	EN27	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
28	EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	EN29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
30	EN30	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
31	EN31	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
32	EN32	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
33	EN33	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
34	EN34	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
Total (EN)		2	11	11	11	10	8	3	1	4	5	1
Kategori Sosial Sub :Praktek Ketenaga Kerjaan & Kenyamanan Bekerja (LA)												
1	LA1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
2	LA2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LA3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
4	LA4	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
5	LA5	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0
6	LA6	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
7	LA7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LA8	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
9	LA9	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
10	LA10	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
11	LA11	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
12	LA12	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
13	LA13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
14	LA14	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
15	LA15	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
16	LA16	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total (LA)		7	11	10	9	11	9	4	0	8	7	8
Kategori Sub : Hak Asasi manusia (HR)												
1	HR1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
2	HR2	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
3	HR3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	HR4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
5	HR5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	HR6	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
7	HR7	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
8	HR8	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
9	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	HR10	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
11	HR11	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1
12	HR12	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
Total (HR)		7	9	6	8	8	4	4	1	6	6	7
Kategori Sub : masyarakat (SO)												
1	SO1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
2	SO2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3	SO3	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
4	SO4	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
5	SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SO6	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
7	SO7	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
8	SO8	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
9	SO9	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
10	SO10	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
11	SO11	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
Total (SO)		0	6	9	7	6	5	0	3	4	4	4

Kategori Sub : Tanggung Jawab atas Produk (PR)												
1	PR1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PR5	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	PR6	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
7	PR7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PR8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
9	PR9	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
Total (PR)		2	5	5	5	4	4	4	0	4	4	5
DATA INDEKS												
	PNBS	BBRI	BBNI	BBCA	BBTN	BMRI	ARTO	BDMN	BTPN	MEGA	BNII	
Total EC		4	7	6	5	4	3	1	1	1	2	1
Total EN		2	11	11	11	10	8	3	1	4	5	1
Total SO		16	31	30	29	29	22	12	4	22	21	24
Data Total		22	49	47	45	43	33	16	6	27	28	26
CSR GRI		91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Data Hasil CSR		0,24	0,54	0,52	0,49	0,47	0,36	0,18	0,07	0,03	0,31	0,29
CSRI : Indek Pengungkapan CSR Perusahaan												
Xij : Jumlah Item Yang Dipenuhi (1 = jika item diungkapkan												
0 = jika item tidak diungkapkan)												
n : jumlah item untuk perusahaan j, $N_j \leq 91$ (Versi GRI)												

LAMPIRAN 8

TABULASI DATA CSR TAHUN 2021
PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019 – 2021

PERHITUNGAN VARIABEL PERUSAHAAN DENGAN INDIKATOR GRI G4 PADA PENGUNGKAPAN CSR PERIODE 2021												
NO	INDEKS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		PNBS	BBRI	BBNI	BBCA	BBTN	BMRI	ARTO	BDMN	BTPN	MEGA	BNII
<i>Kategori Ekonomi (EC)</i>												
1	EC1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
2	EC2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	EC3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
4	EC4	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0
5	EC5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	EC7	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
8	EC8	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
9	EC9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<i>Total (EC)</i>		4	7	4	5	4	3	1	1	1	2	1
<i>Kategori Lingkungan (EN)</i>												
1	EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	EN2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	EN3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	EN4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	EN5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	EN6	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0
7	EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	EN8	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
9	EN9	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
10	EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	EN11	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
12	EN12	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
13	EN13	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
14	EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	EN15	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	EN16	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	EN17	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EN18	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0

19	EN19	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0
20	EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EN22	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
23	EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	EN27	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
28	EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	EN29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
30	EN30	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
31	EN31	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
32	EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	EN33	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
34	EN34	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
Total (EN)		2	10	10	11	11	8	3	1	4	5	1
Kategori Sosial Sub :Praktek Ketenaga Kerjaan & Kenyamanan Bekerja (LA)												
1	LA1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0
2	LA2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	LA3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
4	LA4	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
5	LA5	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0
6	LA6	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
7	LA7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LA8	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
9	LA9	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
10	LA10	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
11	LA11	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
12	LA12	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
13	LA13	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
14	LA14	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
15	LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	LA16	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total (LA)		7	11	9	9	11	9	4	0	8	7	8
Kategori Sub : Hak Asasi manusia (HR)												
1	HR1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
2	HR2	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
3	HR3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	HR4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
5	HR5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	HR6	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
7	HR7	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
8	HR8	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
9	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	HR10	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
11	HR11	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1
12	HR12	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
Total (HR)		7	8	6	8	8	4	4	1	6	6	7
Kategori Sub : masyarakat (SO)												
1	SO1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
2	SO2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
3	SO3	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
4	SO4	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
5	SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SO6	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1
7	SO7	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
8	SO8	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
9	SO9	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0
10	SO10	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
11	SO11	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0
Total (SO)		0	6	6	7	6	5	0	3	4	4	4

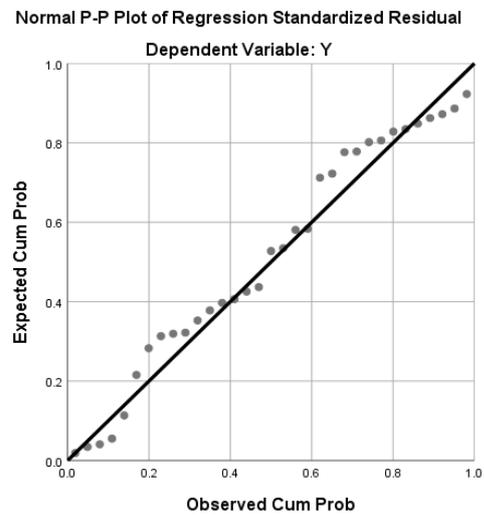
Kategori Sub : Tanggung Jawab atas Produk (PR)												
1	PR1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
2	PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PR5	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	PR6	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	PR7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PR8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
9	PR9	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
Total (PR)		2	4	4	5	4	4	4	0	4	4	5
DATA INDEKS												
	PNBS	BBRI	BBNI	BBCA	BBTN	BMRI	ARTO	BDMN	BTPN	MEGA	BNI	
Total EC		4	7	7	9	7	7	7	0	7	7	8
Total EN		2	10	10	11	11	8	3	1	4	5	1
Total SO		16	29	25	29	29	22	12	4	22	21	24
Data Total		22	46	42	49	47	37	22	5	33	33	33
CSR GRI		91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Data Hasil CSR		0,24	0,51	0,46	0,54	0,52	0,41	0,24	0,05	0,36	0,36	0,36
<p>CSRI : Indek Pengungkapan CSR Perusahaan Xij : Jumlah Item Yang Dipenuhi (1 = jika item diungkapkan 0 = jika item tidak diungkapkan) n : jumlah item untuk perusahaan j, $N_j \leq 91$ (Versi GRI)</p>												

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.5

Normal Probability Plot

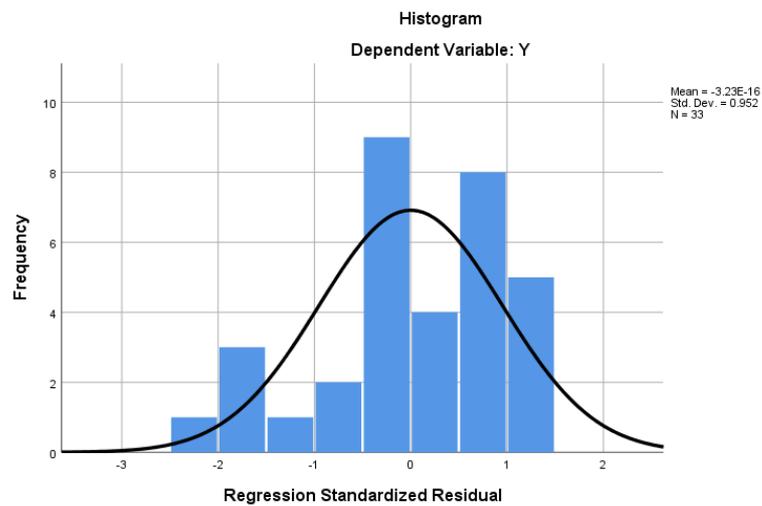
Sumber data olahan : SPSS 25, 2022



Gambar 4.6

Histogram Distribusi

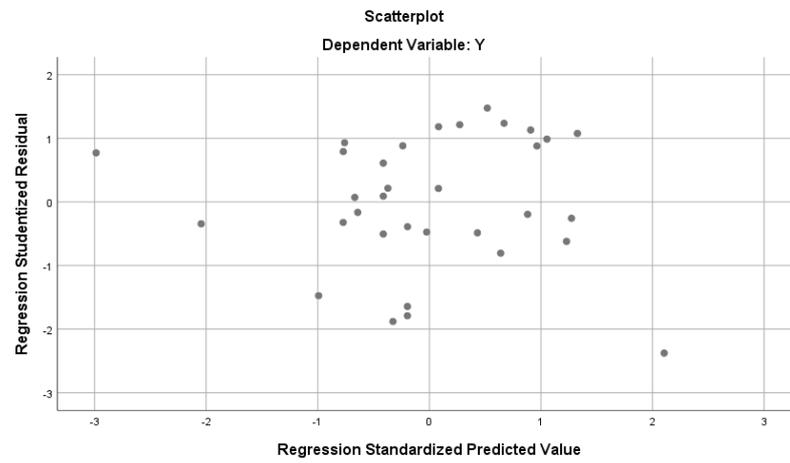
Sumber data olahan : SPSS 25, 2022



Tabel Gambar 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber data olahan : SPSS 25, 2022



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Sumber: data olahan SPSS versi 25, 2022

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	33	.00	9.00	1.9697	1.99193
SIZE	33	329.00	3506.00	3039.3636	882.06182
KSP	33	1.00	72.00	23.1515	20.97040
CSR	33	3	54	30.61	14.916
Valid N (listwise)	33				

Tabel 4.2 Nilai Maksimum

ROA	SIZE	KSP	CSR
2019 dan 2020	2021	2019	2020 & 2021
Bank Jago	Bank BRI	Bank Mega	BANK BRI & BCA
9,00	3506,00	72,00	0,54

Tabel 4.3 Nilai Minimum

ROA	SIZE	KSP	CSR
019 dan 2019- 2020	2019 & 2020	2020	2020
Bank BNI & BTN	Bank Panin Dubai Syariah	Bank Mandiri	BANK BTPN
0,00	329,00	1,00	0,03

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

Sumber data olahan : SPSS 25,2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.26000652
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.075
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikoleniaritas

Sumber data olahan : SPSS 25, 2022

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.833	1.200
	SIZE	.958	1.043
	KSP	.808	1.238
a. Dependent Variable: CSRD			

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.458 ^a	.210	.128	13.929	1.293
a. Predictors: (Constant), KSP, SIZE, ROA					
b. Dependent Variable: CSRD					

Sumber data olahan : SPSS 25,2022

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.953	9.208		3.036	.005
	ROA	-3.046	1.354	-.407	-2.249	.032
	SIZE	.001	.003	.036	.213	.832
	KSP	.294	.131	.413	2.249	.032
a. Dependent Variable: CSRD						

Sumber data olahan : SPSS 25, 2022

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Sumber data olahan : SPSS 25, 2022

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 ^a	.210	.128	13.929
a. Predictors: (Constant), KSP, SIZE, ROA				
b. Dependent Variable: CSRD				

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

sumber data olahan :SPSS 25, 2022

Coefficients^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	3.036	.005
	ROA	-2.249	.032
	SIZE	.213	.832
	KSP	2.249	.032

a. Dependent Variable: CSRD

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1493.390	3	497.797	2.566	.074 ^b
	Residual	5626.489	29	194.017		
	Total	7119.879	32			

a. Dependent Variable: CSRD

b. Predictors: (Constant), KSP, SIZE, ROA

Sumber data olahan SPSS 25, 2022

Profil Penulis



Nama : Sepdian Ami Yolanda
Tempat Tanggal Lahir : Curup, 24 September 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Kesambe Baru
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Warga Negara : Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
- SMK : SMKN 2 Rejang Lebong
- SMP : SMPN 3 Curup Timur
- SD : SDN 10 Ulu Musi (Empat Lawang)

Kontak

No.Hp : 08984662142

Facebook : Sepdian Ami

Email : sepdianamii@gmail.com

Instagram : sepdii.amiii_



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Sepdian Ami Yolanda
 NIM : 18631137
 FAKULTAS/PRODI : Perbankan Syariah

PEMBIMBING I : Hendrianto M.A
 PEMBIMBING II : Andriko M.E.SI
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Asset Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2019 -

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Sepdian Ami Yolanda
 NIM : 18631137
 FAKULTAS/PRODI : Perbankan Syariah

PEMBIMBING I : Hendrianto, MA
 PEMBIMBING II : Andriko M.E.SI
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Asset Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2019 -

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, *[Signature]*

Pembimbing II, *[Signature]*

NIP. NIP.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	06/2022 /06	Revisi bab I letakkan masalah		
2	08/2022 /07	Revisi Bab I letakkan II BANGUNAN		
3	29/2022 /07	ACC Bab I		
4	29/2022 /07	Bab 2 Tambahan Rumus		
5	29/2022 /07	Bab 3 Tambahan Fungsi BEI		
6	01/2022 /08	Bimbingan Bab 4 dan 5		
7	05/2022 /08	ACC Bab 4 dan 5		
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	23/2022 /06	ACC BAB I, lengkapkan BAB 3 4, 11, 111		
2	15/2022 /06	Tulis pada BAB 2 pembahasan		
3	15/2022 /06	Pembahasan dan Teori Kendaraan		
4	27/2022 /06	Legenda BAB 111 dan Cara kerja Pembahasan		
5	04/2022 /07	Pembahasan BAB 111 dan lengkap pembahasan		
6	06/2022 /07	Akumulasi BAB 111 dan BAB 111 dan 111		
7	12/2022 /07	Pembahasan pembahan dan di kemahasiswaan		
8				



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 0760/In.34/FS/PP.00.9/05/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Hendrianto, MA NIDN. 202168701
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Sepdian Ami Yolanda
NIM : 18631137
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN ASSET PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TAHUN 2019-2020)

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 31 Mei 2022



Dekan,
Yusef, M.Ag
NIP. 197002021998031007.

Tembusan :

1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan